

**PENERAPAN METODE *SNOWBALL THROWING*
PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS VII DI MTS AL-KHAIRIYAH
KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**Labibah Afaf
201101010010**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PENERAPAN METODE *SNOWBALL THROWING*
PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS VII DI MTS AL-KHAIRIYAH
KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Labibah Afaf

NIM: 201101010010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Drs. Sukamto, M.Pd.
NIP. 196305121983031009

digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id

**PENERAPAN METODE *SNOWBALL THROWING*
PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS VII DI MTS AL-KHAIRIYAH
KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

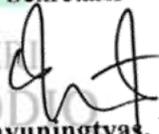
Hari : Selasa
Tanggal : 11 Juni 2024

Tim Penguji

Kejua

Sekretaris


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005


Nina Havuningtyas, M.Pd.
NIP. 198108142014112003

Anggota :

1. Dr. Hj. ST. Rodliyah, M.Pd. ()

2. Dr. Drs. Sukamto, M.Pd. ()

Menyetujui
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحَضْرَمِيُّ قَالَ: نا عَلِيُّ بْنُ بَهْرَامَ قَالَ: نا عَبْدِ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي كَرِيمَةَ،
عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ
يَأْلَفُ وَيُؤْلَفُ، وَلا خَيْرَ فِيمَنْ لا يَأْلَفُ، وَلا يُؤْلَفُ، وَخَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

(رواه الطبراني)

Artinya: Muhammad bin Abdillah Al-Hadrami menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Bahram menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Malik bin Abi karimah atas wewenang Ibnu Juraij, atas wewenang Atha', Atas wewenang Jabir berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Orang Mukmin adalah orang yang ramah, dan diperlakukan dengan ramah, tidak ada kebaikan pada seseorang yang tidak menjadi ramah, dan tidak pula pada seseorang yang tidak bersikap ramah, dan sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lain." (HR : Al-Thabrani).**



digilib.uinckhu.ac.id | digilib.uinckhu.ac.id | digilib.uinckhu.ac.id | digilib.uinckhu.ac.id | digilib.uinckhu.ac.id | digilib.uinckhu.ac.id

* Sulaiman bin Ahmad bin Ayyub As-Syami, Abu Al-Qasim Ath-Thabrani, Al-Mu'jam Al-Awsath, (Dar Al-Haramain, Kairo), No. 5787

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'aalamiin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam, semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang, yakni Addiinul Islam. Seiring ucapan syukur yang disertai dengan hati ikhlas dan tulus, maka skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Purwadi dan Ibu Lilik Suprianti yang sangat saya cintai. Yang selalu memberikan do'a, semangat, dan nasihat, serta cinta untuk selalu berjuang demi masa depan yang lebih baik lagi. Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah usai. Segala do'a semoga tetap tercurahkan kepada beliau semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kakak saya Kukuh Hari Santoso, Kakak Ipar saya Dwi Aprilina Wintari dan tak lupa segenap keluarga yang selalu ada untuk memberikan dukungan dan memotivasi saya dalam keadaan suka maupun duka.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan penuh kelancaran. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, karena dengan syafaatnya penulis dapat menikmati agama sempurna yang selalu dalam ridho Allah SWT.

Karya Ilmiah yang berbentuk skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana pendidikan dalam program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Penerapan Metode *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terkait, Khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.

3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku Koordinator Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Sidiq Jember yang telah mengesahkan resmi tema penelitian ini sehingga dalam penyusunan skripsinya bisa berjalan dengan lancar tanpa suatu halangan apapun.
5. Bapak Dr. Drs. Sukanto, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan support selama bimbingan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, memberi arahan dan memberi nasehat pada penulis.
7. Ibu Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I., M.Pd., selaku dosen yang telah membantu pada cek turnitin dan mendampingi hingga lolos tumitin.
8. Seluruh dosen dan staf karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta melayani dalam segala urusan akademik yang bermanfaat bagi peneliti.
9. Bapak Hovi Abdillah, S.Pd., selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Tempurejo yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.

digilib.uinikhas.ac.id digilib.uinikhas.ac.id digilib.uinikhas.ac.id digilib.uinikhas.ac.id digilib.uinikhas.ac.id digilib.uinikhas.ac.id

10. Bapak/Ibu dewan guru dan peserta didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Tempurejo yang telah banyak membantu serta memberikan segala informasi dan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, sehingga penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.



Jember, 28 Mei 2024
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Labibah Afaf
NIM 201101010010

ABSTRAK

Labibah Afaf, 2024. Penerapan Metode *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Metode *Snowball Throwing*, Akidah Akhlak

Penerapan metode *snowball throwing* pada pembelajaran Akidah Akhlak merupakan penerapan yang sangat penting digunakan oleh guru. Metode adalah teknik penyampaian yang digunakan guru dan sudah menjadi kewajiban untuk pencapaian hasil yang diinginkan. *Snowball throwing* adalah metode pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan, membuat siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran yang begitu-begitu saja, sehingga dapat dinikmati oleh siswa. Guru yang menggunakan metode berharap akan mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran *Snowball Throwing* ini siswa dapat bersemangat dan senang dengan suasana pembelajaran yang didalamnya terdapat permainan melempar bola kertas dengan membuat sebuah pertanyaan terlebih dahulu oleh setiap siswa.

Fokus Penelitian ini adalah : 1) Bagaimana langkah-langkah penerapan metode *snowball throwing* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember tahun pelajaran 2023/2024? 2) Bagaimana prestasi belajar siswa setelah menerapkan metode *snowball throwing* pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember tahun pelajaran 2023/2024?

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga Teknik, yaitu : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga metode, yaitu: kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Lokasi penelitian adalah di MTs. Al-Khairiyah Tempurejo Jember. Sedangkan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1) Langkah-langkah penerapan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran akidah akhlak adalah a) Diawali dengan pendahuluan yaitu membaca do'a dan mengabsen b) Siswa mengamati bacaan tentang materi yang dipelajari dan mendengarkan guru menjelaskan materi c) Guru membentuk kelompok dengan membagi peserta didik menjadi 4 kelompok d) Siswa membuat pertanyaan terkait materi e) Siswa melemparkan bola kertas berisi pertanyaan kepada siswa lainnya f) Siswa lain yang mendapat bola kertas tersebut menjawab pertanyaan. 2) Prestasi belajar siswa setelah penerapan metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran akidah akhlak adalah dengan melalui hasil siswa dalam pembelajaran yang dapat diamati pada latihan akhir bab yang menunjukkan adanya nilai yang terbilang sempurna. Prestasi belajar siswa juga membawa perubahan dengan adanya siswa yang semakin aktif, kreatif, dan bersemangat dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33

B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Analisis Data.....	39
F. Keabsahan Data	40
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	44
A. Gambaran Objek Penelitian.....	44
B. Penyajian Data dan Analisis	47
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	13
4.1 Data Jumlah Siswa MTs. SA. Al-Khairiyah.....	46
4.2 Data Siswa Kelas VII B MTs. SA. Al-Khairiyah	46
4.3 Nilai Latihan Akhir Bab Akidah Akhlak Kelas VII B	64
4.4 Temuan Hasil Penelitian	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4.1 Siswa mengamati bacaan dan mendengarkan guru menjelaskan	53
4.2 Guru membentuk kelompok	54
4.3 Siswa membuat pertanyaan	55
4.4 Siswa melemparkan bola kertas berisi pertanyaan	56
4.5 Siswa menjawab pertanyaan yang didapat	57



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses transformasi ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh orang yang telah dewasa dan mempunyai serta menguasai suatu ilmu di bidang tertentu kepada orang yang belum dewasa dan masih belajar, yang biasa disebut dengan peserta didik atau siswa. Diharapkan bahwa pendidikan akan membuat orang yang dianggap sebagai siswa menjadi lebih baik dari pada sebelumnya, seperti memiliki berbagai sikap yang terpuji, seperti taat, shiddiq, dan bertaqwa.¹

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, latihan, dan pengajaran yang dilakukan di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan kehidupan secara tepat di masa depan atau masa yang akan datang. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 2, Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.²

Dalam QS. An-Nahl (16): Ayat 125 dijelaskan tentang bagaimana pendidikan itu seharusnya diajarkan, yakni dengan pengajaran yang baik.

¹ Nurhuda, *Landasan Pendidikan* (Malang: Ahlimedia Press, 2022).

² Sekretariat Negara RI, Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 2.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nahl 16: Ayat 125).³

Pendidikan sebagai proses pembelajaran pengetahuan, yang mana pembelajaran itu merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh guru sebagai pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan. Pembelajaran tidak pernah terlepas dari interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Pada proses pembelajaran ini, guru harus dapat memberikan pengajaran yang baik kepada siswa agar pentransferan ilmu berjalan dengan lancar. Salah satunya yaitu dengan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa.

Metode mengajar adalah suatu teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut tidak jenuh dan dapat ditangkap, difahami dan digunakan oleh siswa dengan baik. Pemilihan model dan metode belajar yang tepat adalah salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar. Berawal dari

digilib.unpkhs.ac.id digilib.unpkhs.ac.id digilib.unpkhs.ac.id digilib.unpkhs.ac.id digilib.unpkhs.ac.id digilib.unpkhs.ac.id

³ Kementerian Agama RI, Mushaf Aisyah Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita, (Bandung: Jabal Raudhotul Jannah, 2010), hal. 281.

proses belajar yang menjenuhkan menjadi menyenangkan dan kondusif, sehingga hasil dari pembelajaran yang akan didapatkan maksimal.

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs. Al-Khairiyah Tempurejo, dan berdasarkan hasil observasi diperoleh gambaran, bahwa dalam mata pelajaran akidah akhlak seringkali terjadi ketidak kondusifan saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang fokus, tidak ada minat dan cepat bosan dalam pembelajaran. Dari masalah tersebut hampir rata-rata siswanya itu ada dalam setiap kategori permasalahan yang terjadi. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang monoton dan hanya menggunakan metode pembelajaran berupa ceramah, yang mana metode ini cenderung membosankan dan tidak efektif pada beberapa materi pembelajaran. Untuk menjadikan pembelajaran menyenangkan dan dapat mendorong siswa untuk aktif berperan/ikut serta dalam pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa meningkat, guru akidah akhlak di MTs. Al-Khairiyah memilih metode pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya yaitu metode *Snowball Throwing*.⁴

Snowball throwing adalah salah satu tipe metode pembelajaran kooperatif. Metode *snowball throwing* merupakan salah satu metode kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.⁵ Pemilihan metode pembelajaran *snowball throwing* dianggap tepat, dikarenakan metode pembelajaran ini mampu meningkatkan minat siswa dan menggali kreatifitas siswa.

⁴ Observasi di MTs. Al-Khairiyah, 24 November 2023

⁵ Agus Suprijono, Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), Hal. 11

Beberapa kelebihan dalam menggunakan metode pembelajaran snowball throwing diantaranya, yaitu: Suasana pembelajaran terkesan sangat menggembirakan, siswa mendapatkan kesempatan dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui kesempatan untuk membuat satu pertanyaan dan menjawab soal yang ada di bola salju, siswa benar-benar siap dalam pembelajaran dengan segala macam kemungkinan, siswa lebih banyak terlibat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, pembelajarannya menjadi lebih efektif, serta tujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan siswa dapat tercapai.

Oleh karena metode *snowball throwing* ini termasuk metode pembelajaran yang menyenangkan, maka siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak. Ketertarikan siswa ini akan sangat berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar siswa di dalam kelas. Sehingga apabila proses pembelajaran sudah baik maka minat belajar siswa akan lebih besar juga dan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul Penerapan Metode *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam metode penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian. Adapun permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini difokuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode *snowball throwing* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa setelah menerapkan metode *snowball throwing* pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember tahun pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode *snowball throwing* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember tahun pelajaran 2023/2024.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa setelah menerapkan metode *snowball throwing* pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember tahun pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat:

1. Manfaat teoritis

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya ilmu pengetahuan di bidang pendidikan agama islam terutama untuk metode *Snowball*

Throwing dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Membuat siswa lebih memahami materi akidah akhlak yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran.
- 2) Menambah pengalaman belajar siswa di dalam kelas.
- 3) Siswa aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran yang menyenangkan karena di bantu dengan metode pembelajaran *snowball throwing*.

b. Bagi guru

- 1) Menambah referensi guru untuk kegiatan pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran khususnya pembelajaran akidah akhlak.
- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Menjadi masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan wawasan dan skill guru akidah akhlak tentang metode *snowball throwing* sebagai metode yang menyenangkan dan meningkatkan prestasi siswa.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu rujukan peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang relatif sama.

E. Definisi Istilah

Definisi ilmiah yaitu berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.

1. Penerapan

Penerapan adalah tindakan mempraktekkan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan daripada pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh memuaskan.

2. Metode snowball throwing

Metode *snowball throwing* adalah suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh, dan diakhiri dengan evaluasi bersama.

3. Akidah akhlak

Akidah akhlak adalah suatu mata pelajaran yang lebih menekankan pada pengetahuan, pemahaman serta perwujudan keyakinan dalam bentuk sikap siswa, baik perkataan atau perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa, bisa berupa skor atau biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari suatu materi pelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan berbentuk deskriptif naratif. Untuk dapat memudahkan pembaca dalam mencerna setiap pembagian dari isi dalam karya penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan beberapa sistematika pembahasan yang diantaranya adalah:

Bab satu berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum mengenai penelitian yang dilaksanakan. Bab ini membahas mengenai penjelasan konteks penelitian, lalu mengetahui fokus dari penelitian, dan dijelaskan pula mengenai tujuan penelitian sekaligus manfaat penelitian, dilanjutkan dengan definisi istilah, dan terakhir adalah menjelaskan mengenai sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian pustaka. Uraian pada bab ini terdiri atas penelitian-penelitian terdahulu, serta kajian teori mengenai Implementasi Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Tempurejo Jember.

Bab tiga berisi metode penelitian, dalam bab ini ditulis pembahasan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, menjelaskan sedikit mengenai di mana lokasi penelitian, mengetahui apa saja yang menjadi subyek penelitian, bagaimana teknik pengumpulan data pada penelitian ini, cara menganalisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis, dalam bab ini ditulis pembahasan mengenai hasil penelitian yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab lima berisi penutup, dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dalam menjawab masalah penelitian dan saran-saran dari peneliti.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian saat ini harus dikaitkan dengan penelitian sebelumnya untuk menghindari kesalahan dan berfungsi sebagai acuan untuk penelitian berikutnya. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk menemukan penelitian sebelumnya sebagai tinjauan pustaka yang berkaitan dengan topik ini. Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Ayu Prasiska Dewi (2018). Skripsi dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di MIS ISLAMIYAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan tercapainya target indikator keberhasilan yang di tentukan yaitu pada siklus I rata-rata 60,67 dengan ketuntasan 50% dan siklus II rata-rata sebesar 80 ketuntasan mencapai 87%, dan meningkatnya minat siswa dengan responden yang meningkat dari 997 responden pada siklus I dan meningkat sekitar 1182 responden pada siklus II, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode *snowball Throwing* terbukti meningkatkan

minat belajar siswa di MIS Islamiyah Londut Kecamatan Kualah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.⁶

2. Kurnia Emi Priyastuti (2020) Jurnal dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Snowball Throwing*”.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dengan metode *snowball throwing* terdapat peningkatan hasil belajar. Pada siklus I masuk kategorisiswa cukup dalam menjelaskan satuan baku yang persentase ketuntasan 66,67%, dan meningkat pada siklus II termasuk dalam kategori siswa baik dalam menjelaskan materi mencapai presentase ketuntasan 100%, dengan itu dinyatakan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas II SD Negeri 2 Platarejo Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2019/2020.⁷

3. Muchamad Ulinuha (2020). Skripsi dengan judul penelitian “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Metode *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri Banyusari Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa pada mapel

⁶ Ayu Prasiska Dewi, “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di MIS ISLAMİYAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2018”, (Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2018).

⁷ Kurnia Emi Priyastuti, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Snowball Throwing*”, Jurnal Kewarganegaraan 5, no. 1 (2021): 92-99.

PAI kelas V materi pokok Teladan Kisah Nabi Muhammad SAW terbukti pada prasiklus rata-rata nilai kelas 68 dengan ketuntasan klasikal 40%, meningkat menjadi 84 dengan ketuntasan klasikal 86,67% pada siklus I, dan mencapai 97 dengan ketuntasan klasikal 100%. Aktivitas belajar antar siswa siklus I dengan presentase 79,1%, dan pada siklus II meningkat menjadi 90%. Aktivitas belajar siswa dengan guru pada siklus I dengan presentase 94 % dan pada siklus II meningkat menjadi 96,41 %, kenaikan pada setiap siklusnya membuktikan keberhasilan metode tersebut.⁸

4. Putri Shofwah (2023) Skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII A MTs. Nadhlatul Arifin Ambulu”.

Hasil penelitiannya yakni penerapan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan keaktifan siswa *visual activities* kelas VIII A MTs. Nadhlatul Ambulu yaitu ketika kegiatan mengamati dan memahami materi yang akan dipelajari, siswa mengamati pertanyaan yang didapat, dan mengamati jawaban dari siswa lain yang mendapat kertas. Dalam meningkatkan keaktifan siswa *oral activities* yakni siswa berani maju didepan kelas dan menjawab pertanyaan , siswa menjadi aktif dalam mengemukakan pendapatnya, dan aktif dalam beropini atau memberi pendapat kepada temannya. Dalam meningkatkan keaktifan siswa *listening activities* yakni siswa aktif dalam

⁸ Muchamad Ulinuha, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Metode *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri Banyusari Tahun Pelajaran 2019/2020”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020).

mendengarkan penjelasan, mendengarkan jawaban dari temannya yang terkait pertanyaan yang didapat oleh temannya.⁹

5. Fatimatus Sahro (2020) dengan judul penelitiannya “Implementasi Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI MI Darul-Hikmah Langkap Burneh Bangkalan”.

Pada hasil penelitian ini diperoleh bahwa metode *snowball throwing* tepat dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa arab. Data tingkat respon siswa pada tiap siklus yaitu 16.2% pada siklus I dan meningkat menjadi 17% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa respon siswa pada pembelajaran Bahasa Arab dengan metode *snowball throwing* memiliki nilai dalam kategori baik, dan siswa banyak yang memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung maka metode ini dapat meningkatkan minat siswa.¹⁰

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Ayu Prasiska Dewi, 2018, Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan	a. Menunjukkan bahwa penggunaan model <i>snowball throwing</i> dapat meningkatkan	Metode pembelajaran yang digunakan peneliti terdahulu	a. Objek penelitian terdahulu yaitu pada minat belajar siswa.

⁹ Putri Shofwah, “Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII A MTs. Nadhlatul Arifin Ambulu”, (Skripsi, UIN KH.Achmad Siddiq Jember, 2023).

¹⁰ Fatimatus Sahro, “Implementasi Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI MI Darul-Hikmah Langkap Burneh Bangkalan”, (Skripsi, STAI Darul Hikmah Bangkalan, 2020).

1	2	3	4	5
	<p>Menggunakan Model <i>Snowball Throwing</i> pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di MIS ISLAMİYAH Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2018.</p>	<p>hasil belajar siswa, dengan tercapainya target indikator keberhasilan yang di tentukan yaitu pada siklus I rata-rata 60,67 dan siklus II rata-rata sebesar 80 ketuntasan mencapai 87%.</p> <p>b. Meningkatnya minat siswa, dengan responden yang meningkat dari 997 responden pada siklus I dan meningkat sekitar 1182 responden pada siklus II.</p>	<p>dalam proses pembelajarannya memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode <i>snowball throwing</i>.</p>	<p>b. Subjek penelitian terdahulu yaitu siswa kelas V MIS Islamiyah Londut, Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara semester genap tahun ajaran 2017/2018.</p> <p>c. Objek mata pelajaran yang diteliti peneliti terdahulu yaitu mata pelajaran PKn kelas V.</p> <p>d. Tempat penelitian terdahulu yaitu kelas V MIS Islamiyah Londut, Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara.</p> <p>e. Waktu penelitian terdahulu yaitu dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran</p>

1	2	3	4	5
				2017/2018. f. Metode penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas
2.	Kurnia Emi Priyastuti, 2020, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode <i>Snowball Throwing</i> .	Dengan metode <i>snowball throwing</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I masuk kategori siswa cukup dalam menjelaskan satuan baku yang persentase ketuntasan 66,67%, dan meningkat pada siklus II termasuk dalam kategori siswa baik dalam menjelaskan materi mencapai presentase ketuntasan 100%.	Metode pembelajaran yang digunakan peneliti dalam proses pembelajarannya yaitu memiliki kesamaan menggunakan metode <i>snowball throwing</i> .	a. Objek penelitian terdahulu yaitu mengenai hasil belajar siswa b. Subjek penelitian terdahulu yaitu siswa kelas II SD Negeri 2 Platarejo Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2019/2020. c. Objek mata Pelajaran yang diteliti peneliti terdahulu yaitu satuan baku. d. Tempat penelitian terdahulu yaitu kelas II SD Negeri 2 Platarejo Kecamatan Giriwoyo Kabupaten

1	2	3	4	5
				<p>Wonogiri.</p> <p>e. Waktu penelitian terdahulu yaitu dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2019/2020.</p> <p>f. Metode penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas.</p>
3.	<p>Muchamad Ulinuha, 2020, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Metode <i>Snowball Throwing</i> Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri Banyusari Tahun Pelajaran 2019/2020.</p>	<p>Metode <i>snowball throwing</i> dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa pada mapel PAI kelas V materi pokok Teladan Kisah Nabi Muhammad SAW terbukti pada prasiklus rata-rata nilai kelas 68 dengan ketuntasan klasikal 40%, meningkat menjadi 84 dengan ketuntasan klasikal 86,67% pada siklus I, dan mencapai 97 dengan ketuntasan klasikal 100%. Aktivitas belajar antar siswa siklus I dengan presentase 79,1%, dan pada siklus II meningkat</p>	<p>Metode pembelajaran yang digunakan peneliti terdahulu dalam proses pembelajarannya memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode <i>snowball throwing</i>.</p>	<p>a. Objek penelitian terdahulu yaitu mengenai hasil belajar siswa</p> <p>b. Subjek penelitian terdahulu yaitu siswa Kelas V SD Negeri Banyusari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 30 siswa.</p> <p>c. Objek pada mata pelajaran terdahulu yaitu PAI.</p>

1	2	3	4	5
		<p>menjadi 90%. Aktivitas belajar siswa dengan guru pada siklus I dengan presentase 94 % dan pada siklus II meningkat menjadi 96,41 %</p>		<p>d. Tempat penelitian terdahulu yaitu Kelas V SD Negeri Banyusari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang. e. Waktu penelitian terdahulu yaitu 26, 28 dan 30 November 2019. f. Metode penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas.</p>
4.	Putri Shofwah, 2023, Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII A MTs. Nadlatul Arifin Ambulu.	<p>a. Meningkatkan keaktifan siswa <i>visual activities</i> kelas VIII A MTs. Nadlatul Ambulu yaitu siswa mengamati pertanyaan yang didapat, dan mengamati jawaban dari siswa lain yang mendapat kertas. b. Meningkatkan keaktifan siswa <i>oral activities</i> yakni siswa berani maju didepan kelas</p>	Metode pembelajaran yang digunakan peneliti dalam proses pembelajarannya yaitu sama-sama menggunakan metode <i>snowball throwing</i> .	<p>g. Subjek penelitian terdahulu yaitu siswa kelas VIII A MTs. Nadlatul Arifin Ambulu. h. Objek penelitian terdahulu yaitu keaktifan siswa i. Objek Pelajaran peneliti terdahulu yaitu akhlak terpuji</p>

1	2	3	4	5
		<p>dan menjawab pertanyaan , siswa menjadi aktif dalam mengemukakan pendapatnya, dan beropini atau memberi pendapat kepada temannya.</p> <p>c. Meningkatkan keaktifan siswa <i>listening activities</i> yakni siswa aktif dalam mendengarkan penjelasan, mendengarkan jawaban dari temannya yang terkait pertanyaan yang didapat oleh temannya.</p>		<p>j. Tempat penelitian terdahulu yaitu Kelas VIII A MTs. Nadlatul Arifin Ambulu.</p> <p>k. Waktu penelitian terdahulu yaitu 2 Februari-4 Maret 2023</p>
5.	<p>Fatimatus Sahro, 2020, Implementasi Metode <i>Snowball Throwing</i> Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI MI Darul-Hikmah Langkap Burneh Bangkalan.</p>	<p>Metode <i>snowball throwing</i> dapat meningkatkan minat belajar siswa. Data tingkat respon siswa pada tiap siklus yaitu 16.2% pada siklus I dan meningkat menjadi 17% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa respon siswa pada pembelajaran Bahasa Arab dengan metode <i>snowball throwing</i> memiliki nilai dalam kategori</p>	<p>Metode pembelajaran yang digunakan peneliti dalam proses pembelajaran memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode <i>snowball throwing</i>.</p>	<p>a. Subjek penelitian terdahulu yaitu siswa kelas VI MI Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 20 siswa.</p> <p>b. Objek penelitian terdahulu yaitu minat belajar</p>

1	2	3	4	5
		<p>baik, dan siswa banyak yang memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung.</p>		<p>siswa.</p> <p>c. Objek mata pelajaran peneliti terdahulu yang diteliti yaitu mata pelajaran bahasa arab kelas VI.</p> <p>d. Tempat penelitian terdahulu yaitu kelas VI MI Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. Waktu penelitian terdahulu yaitu Februari-Agustus 2020.</p> <p>l. Metode penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas.</p>

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menerapkan metode *snowball throwing* dalam proses pembelajarannya, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu secara umum yaitu pada metode penelitian, subyek penelitiannya, objek penelitian serta tempat dan

waktu penelitian dilakukan. Pada fokus penelitian terdahulu dengan penelitian ini yang berbeda yaitu penelitian ini fokus pada prestasi belajar siswa dan penelitian terdahulu pada minat belajar siswa, keaktifan siswa dan hasil belajar siswa.

B. Kajian Teori

1. Penerapan Metode *Snowball Throwing*

a. Pengertian Metode *Snowball Throwing*

Metode adalah seperangkat langkah yang tersusun secara sistematis yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan cara atau seperangkat alat yang digunakan pendidik dalam berinteraksi dengan siswa dalam suatu pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹¹

Snowball Throwing secara bahasa, yaitu kata *snowball* berarti bola salju, sedangkan *throwing* artinya melempar. *Snowball throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab.¹²

Sedangkan secara istilah metode *snowball throwing* yaitu suatu metode pembelajaran yang diawali dengan penyampaian materi

¹¹ Muhammad Afandi, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, UNISSULA PRESS (Semarang, 2013), hal 15.

¹² Hafidzah, *Snowball Throwing Solusi Smart Student* (Kudus: Yayasan Sinar Edukasi Mandiri (YSEM), 2020).

dan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan pada satu lembar kertas yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh secara bergantian.¹³

Menurut Bayor yang dikutip oleh Fitrawati Syam dkk dalam artikelnya, *Snowball throwing* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif (*active learning*) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Peran guru disini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya, penertiban terhadap jalannya pembelajaran.¹⁴

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari Penerapan Metode *Snowball Throwing* adalah suatu metode pembelajaran yang pada penerapannya tersebut, guru membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan kepada siswa yang lain, selanjutnya masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola kertas yang didapatnya.

¹³ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Hal 227

¹⁴ Fitrawati Syam et al., "Peningkatan Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Siswa Kelas V SD Inpres Nipa-Nipa Kota Makassar," *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science 2*, no. 1 (2020): 63–73.

b. Langkah-Langkah Metode *Snowball Throwing*

Langkah-langkah dari pembelajaran metode *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, dan KD yang ingin dicapai. Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok, lalu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- 2) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman sekelompoknya.
- 3) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja, yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 4) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain, dengan catatan tidak boleh dilempar dengan siswa yang satu kelompok dengannya.
- 5) Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan, mereka diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian.
- 6) Evaluasi.

7) Penutup.¹⁵

Menurut Elliot Aronson yang dikutip oleh Muchamad Ulinuha dalam skripsinya, bahwa langkah-langkah metode *Snowball Throwing*, yakni diantaranya :

- 1) Guru menyampaikan materi yang disajikan.
- 2) Guru membentuk beberapa kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya
- 4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibentuk seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.
- 6) Setelah siswa mendapatkan satu bola atau satu pertanyaan, lalu diberikan kesempatan kepada siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

digilib.unikhu.ac.id digilib.unikhu.ac.id digilib.unikhu.ac.id digilib.unikhu.ac.id digilib.unikhu.ac.id digilib.unikhu.ac.id

¹⁵ Ayu Prasiska Dewi, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran PKn Di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi Di Mis Islamiyah Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2," *Skripsi* (2018).

7) Evaluasi.

8) Penutup.¹⁶

c. Tujuan dan Manfaat Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

Menurut Asrori yang dikutip oleh Safnina bahwa tujuan dari metode *snowball throwing* adalah melatih kreatifitas siswa imajinasi siswa dalam membuat pertanyaan, melatih lebih tanggap dalam menerima dan menyampaikan pesan dari orang lain, serta mengembangkan keterampilan sosial siswa untuk saling membantu, bekerja sama, dan aktif dalam pembelajaran.¹⁷

Metode *snowball throwing* selain mempunyai tujuan juga mempunyai beberapa manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya:

1. Dapat melatih siswa mengemukakan gagasan atau pendapat.
2. Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
3. Dapat menumbuh kembangkan potensi emosional serta intelektual yang ada dalam diri siswa.¹⁸

d. Kelebihan-Kelebihan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

Pada setiap metode pembelajaran tentunya memiliki kelebihan-kelebihan begitu juga dengan metode *snowball throwing*.

Kelebihan-kelebihan dari metode *snowball throwing* diantaranya:

¹⁶ Muchamad Ulinuha, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri Banyusari Tahun Pelajaran 2019/2020" (Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020).

¹⁷ Safnina, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IIS 2 Semester Genap SMA N 1 Pinggir Tahun Pelajaran 2018 / 2019," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021): 3853.

¹⁸ Aminu Kama, "Penerapan Model Pembelajaran Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII MTs Miftahul Ishlah Tembelok Mataran Tahun Pelajaran 2016/2017." (Skripsi, UIN Mataram, 2017).

- 1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
 - 2) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberikan kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain.
 - 3) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
 - 4) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
 - 5) Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktek.
 - 6) Pembelajaran menjadi lebih efektif.
 - 7) Ketiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat tercapai.¹⁹
- e. Kekurangan-Kekurangan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*
Selain kelebihan dari metode *Snowball Throwing*, terdapat kekurangan-kekurangan metode *Snowball Throwing*, diantaranya :
- 1) Masih sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang telah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.

¹⁹ Fauziah Nasution, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Di Kelas Iv SDN Inpres No . 064022 Simalingkar B Medan Tahun Ajaran 2018 / 2019," *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2*, no. 064022 (2018): 570.

- 2) Siswa membutuhkan banyak waktu untuk memahami tentang materi pelajaran, apabila ketua kelompoknya yang tidak mampu menjelaskan dengan baik karena akan menghambat anggota kelompok untuk memahaminya..
- 3) Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama tapi tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.
- 4) Memerlukan waktu yang panjang.
- 5) Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh murid.²⁰

2. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses pendidikan. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari sesuatu materi pelajaran, biasanya dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai setiap bidang studi. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa merujuk pada pencapaian atau hasil yang diperoleh oleh seorang siswa dalam proses pembelajaran di lingkungan pendidikan. Setiap kegiatan yang dilakukan tentu

²⁰ Naniek Kusumawati, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo" 2 (2017): 6-7.

mengharapkan hasil dari apa yang diusahakannya, sama halnya dengan kegiatan pembelajaran yang mengharapkan hasil dari usaha belajarnya.²¹

Prestasi belajar tersebut berbeda-beda sifat dan bentuknya tergantung dalam bidang apa siswa akan menunjukkan prestasinya. Terutama pada pelajaran Akidah Akhlak, yang mana siswa memiliki aspek-aspek prestasi yang dalam hal ini meliputi pada tiga bidang yaitu pengetahuan, sikap atau nilai dan bidang ketrampilan.

Menurut Benjamin S. Bloom yang dikutip oleh Muhammad Ichsan, bahwa hasil belajar dapat diklasifikasikan dalam 3 ranah, yaitu:²²

- 1) Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual, terdiri dari enam aspek yakni: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintaxis dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap, terdiri dari lima aspek yakni: penerimaan, jawaban atas reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Terdiri dari enam aspek yakni: keterampilan gerakan dasar, gerakan reflex, kemampuan

²¹ Muhammad Ichsan, "Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H Di MTSN Aryojeding Tulungagung" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013).

²² Ichsan.

perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa, diantaranya:

1) Faktor Internal, yaitu faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi dari dalam siswa, meliputi :

a) Kesehatan fisik. Kesehatan fisik yang prima akan mendukung seseorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga dapat meraih prestasi belajar yang baik pula, begitupun sebaliknya.

b) Psikologis, cangkupannya yaitu: Pertama, Taraf intelegensi atau kecerdasan yang tinggi pada seorang siswa. Kedua, Bakat siswa (kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang). Ketiga, Minat adalah ketertarikan secara internal yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Terakhir, Kreativitas ialah kemampuan untuk berpikir alternatif dalam menghadapi suatu masalah, sehingga ia dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang baru dan unik.

c) Motivasi, yaitu dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar

(learning motivation) adalah dorongan yang menggerakkan siswa untuk sungguh-sungguh dalam belajar menghadapi pelajaran di sekolah.

d) Kondisi Psikoemosional, yaitu bagaimana keadaan suatu perasaan suasana hati yang dialami oleh siswa. Kondisi emosi seringkali dipengaruhi oleh pengalaman dalam hidupnya. Maka itu emosi yang stabil pada siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.²³

2) Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar setiap siswa yang berhubungan dengan lingkungannya, meliputi:

a) Lingkungan fisik sekolah, yakni lingkungan yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang bersangkutan. Sarana dan prasarana di sekolah yang memadai akan berpengaruh positif bagi siswa dalam meraih prestasi belajar.

b) Lingkungan sosial, yakni suasana psikologis dan sosial yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan murid di dalam kelas. Iklim kelas yang kondusif memacu siswa untuk bergairah dalam belajar dan mempelajari materi pelajaran dengan baik.

c) Lingkungan sosial keluarga, yakni suasana interaksi sosial antara orang tua dengan anak-anak mereka dalam lingkungan

²³ Azza Salsabila and Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar," *Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 278–288.

keluarga. Pendidikan yang diberikan orang tua dirumah berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar anak di sekolah.²⁴

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Pengertian akidah secara etimologi (bahasa) adalah berasal dari bahasa arab. Kata akidah berakar dari *aqadaya* 'qidu-aqdan-aqidatan. "Aqdan" berarti: simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi akidah berarti suatu keyakinan. Akidah secara terminologi, menurut Hasan Al Banna adalah beberapa perkara yang wajib diyakini keberadaannya oleh hatimu, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.²⁵

Adapun pengertian akhlak secara etimologi adalah berasal dari bahasa Arab, akhlak yaitu bentuk jamak dari kata "*khuluqun*" yang berarti budi pekerti, tabiat atau watak.²⁶ Sedangkan secara terminologi, pengertian akhlak yang telah dikemukakan oleh Imam Ghazali adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan

²⁴ Salsabila and Puspitasari.

²⁵ Achmad Gholib, *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: CV. Diaz Pratama Mulia, 2016).

²⁶ Fitri Fatimatuszahroh, Lilis Nurteti, and S. Koswara, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 39, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>.

perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.²⁷

Melihat definisi dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka yang dimaksud dengan akidah akhlak adalah upaya yang dilakukan dalam ajaran islam yang merujuk pada dua aspek utama yaitu keyakinan (akidah) dan perilaku atau budi pekerti (akhlak).

b. Tujuan Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak bertujuan untuk menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman siswa tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Dan mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.²⁸

c. Ruang Lingkup Akidah Akhlak

Kurikulum pendidikan Aqidah Akhlak di Madrasah meliputi :

- 1) Aspek aqidah terdiri atas keimanan pada sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah, keimanan kepada Malaikat Allah, kitab Allah, rasul Allah sifat-sifat dan mu'jizatnya dan hari akhir.

digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id digilib.unkhs.ac.id

²⁷ Imam Ghazali, Ihya' Ulum al- Din dalam Gholib, Akidah Akhlak Dalam Perspektif Islam.

²⁸ Maruf Faturohman; Ahmad Suryadi, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlaq Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MTs. Assa'adah Tajarhalang Bogor," 2023, 4.

- 2) Akhlak terpuji yang terdiri atas khauf, taubat, tawadhu, ikhlas, inovatif, kreatif, percaya diri, ta'awun, tasamuh dan jujur.
- 3) Aspek pada akhlak tercela meliputi kufur, syirik, munafik, dendam, namimah, fitnah, ghibah dan hasad.²⁹



digilib.uinikhas.ac.id | digilib.uinikhas.ac.id | digilib.uinikhas.ac.id | digilib.uinikhas.ac.id | digilib.uinikhas.ac.id | digilib.uinikhas.ac.id

²⁹ Ichsan, “Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H Di MTSN Aryojeding Tulungagung.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, tindakan, persepsi, dll, secara keseluruhan, dalam lingkungan alami dan dengan metode alamiah. Penelitian ini tidak membahas angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan penggunaan metode *snowball throwing* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs. Al-Khairiyah Tempurejo.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu jenis penelitian yang merupakan suatu kegiatan mengamati terhadap fenomena-fenomena yang terjadi sebagaimana menjadi realitas kehidupan dalam bersosial masyarakat, dan khususnya dalam penelitian ini ditujukan pada lingkup pendidikan. Penelitian lapangan, juga dianggap sebagai pendekatan yang luas, baik dari segi penelitian kualitatif maupun dari segi metode dalam mengumpulkan data-data kualitatif. Point terpentingnya adalah sebagai peneliti pertama-tama memulai dengan peneliti pergi ke lapangan yang tujuannya untuk mengamati apa saja yang terjadi dalam lingkup tersebut yang dijelaskan dalam keadaan ilmiah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini menjelaskan tempat di mana kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan. Penelitian ini, dilaksanakan di lembaga pendidikan

formal, yaitu MTs. Al-Khairiyah, yang berlokasi di Jalan KH. Abdul Aziz No.66, Dusun Kauman, Desa Tempurejo, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember. Tepatnya di kelas VII yang menjadi lokasi untuk dijadikan tempat penelitian, karena lokasi tersebut merupakan suatu Lembaga pendidikan swasta yang sudah menerapkan metode *snowball throwing*.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian bisa disebut dengan tempat dimana obyek (*variabel*) berada. Suatu sumber data untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini yakni subyek yang jadi pusat sasaran peneliti. Pemilihan subyek penelitian atau biasanya disebut dengan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik penelitian yang mana dalam teknik pengambilan sampel ini menggunakan pertimbangan tertentu untuk memilih sampel dari sumber data yang akan diteliti. Dengan *purposive sampling* diharapkan kriteria dari sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dijalankan.³⁰

Terdapat 2 sumber data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu data sekunder (yang tidak langsung) dan data primer (yang langsung). Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada peneliti dalam subyek penelitian ini, yaitu dokumentasi serta berbagai sumber referensi yang menjadi literatur dalam penelitian ini, seperti halnya buku dan jurnal, maupun skripsi yang berkorelasi dengan permasalahan dalam

³⁰ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Harfa Creative, vol. 4, 2017.

penelitian ini. Jadi datanya diperoleh dari perantara yang mengumpulkannya, dan data sekunder tidak dapat peneliti terima dari pengamatan lapangan, melainkan diperoleh dengan lewat orang lain atau dokumen.

Sedangkan data primer adalah sumber yang langsung memberikan data pada peneliti dalam subyek penelitian ini. Yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti tanpa adanya perantara, sehingga data yang diperoleh masih mentah.

Adapun sumber-sumber data primer dalam subyek penelitian ini yaitu:

1. Kepala MTs. Al-Khairiyah Tempurejo.
2. Waka Kurikulum MTs. Al-Khairiyah Tempurejo.
3. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs. Al-Khairiyah Tempurejo.
4. Siswa Kelas VII di MTs, Al-Khairiyah Tempurejo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu salah satu prosedur yang paling penting dalam melaksanakan penelitian. Yang mana, tujuan dari prosedur ini adalah untuk memperoleh data sebanyak mungkin. Tanpa adanya bagian ini dalam meneliti, maka peneliti juga tidak akan dapat memperoleh berbagai informasi yang dijadikan data sesuai dengan apa yang menjadi standar data yang telah di tentukan.

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara interview yakni wawancara kepada informan yang sudah terpilih, observasi yakni pengamatan langsung selama penelitian berlangsung, dan dokumentasi yakni mendokumentasikan kegiatan-kegiatan

dengan beberapa cara. Adapun penjelasan teknik-tekniknya yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Berdasarkan pengertian observasi yaitu pengamatan, maka jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan adalah dimana peneliti sebagai partisipan dalam kelompok yang diteliti. Peneliti sebagai partisipan, dalam makna sebagai pengamat yang belajar melalui pengalaman langsung.

Pada pelaksanaannya, observasi partisipan sering digunakan bersama teknik wawancara dan analisis dokumen. Observasi yang dilakukan peneliti termasuk observasi jenis partisipatif pasif dikarenakan peneliti hanya datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam mengikuti kegiatan yang ada tersebut.³¹

Hasil dari Teknik observasi (pengamatan) berupa data yang akan diperoleh, adalah:

- a. Letak geografis objek penelitian.
- b. Situasi dan kondisi Siswa MTs. Al-Khairiyah Tempurejo.
- c. Penerapan metode Snowball Throwing pada pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Tempurejo.
- d. Prestasi belajar siswa dengan penerapan metode Snowball Throwing pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas VII B di MTs. Al-Khairiyah Tempurejo.

³¹ Nasution.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai yang dilakukan secara langsung tentang suatu objek yang sedang diteliti. Adapun wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Wawancara semi struktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas kepada informan untuk menggali data lebih detail atau memunculkan pertanyaan baru secara spontan.

Jenis wawancara semi terstruktur ini lebih bebas dilakukan. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk memecahkan masalah secara terbuka dengan meminta orang yang diwawancarai untuk memberikan pendapat dan gagasan/ide mereka. Peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan selama wawancara.³²

Hasil dari Teknik wawancara berupa data yang akan diperoleh, adalah :

- a. Wawancara kepada kepala MTs. Al-Khairiyah Tempurejo terkait sejarah singkat berdirinya madrasah.
- b. Wawancara kepada Waka Kurikulum MTs. Al-Khairiyah Tempurejo terkait metode-metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh para guru.

digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id

³² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

- c. Wawancara kepada guru mata Pelajaran Akidah Akhlak terkait dengan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode Snowball Throwing.
- d. Wawancara kepada siswa kelas VII B terkait dengan pembelajaran Akidah Akhlak yang menggunakan metode Snowball Throwing :
 - 1) Kepada Desy Dwi Arisandy
 - 2) Kepada Indriani Lestari
 - 3) Kepada Deby Wardatul Jannah
 - 4) Kepada Velia Retno Wulandari

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa yang terjadi yang telah didokumentasikan. Dokumen yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian terdiri dari dokumen tulisan dan dokumen gambar. Foto-foto yang diambil selama kegiatan penelitian yang juga dapat berupa video, ini termasuk dalam kategori dokumen gambar.

Sedangkan, dokumen tulisan adalah sebuah data yang diperlukan ketika penelitian, yang berguna sebagai pendukung penelitian, seperti karya tulis akademik maupun karya seni yang lainnya. Dengan cara ini, hasil akhir dari kegiatan penelitian akan lebih kuat dan semakin dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan akan kebenarannya bila didukung oleh dokumentasi yang tersedia, seperti berupa foto-foto ataupun karya tulis akademik dan karya seni yang telah tersedia.

Alat yang dapat digunakan untuk menangkap dokumentasi tersebut antara lain adalah buku tulis dan handpone yang memiliki fungsi dapat memfoto, merekam hasil dari wawancara, atau pun memvideo kegiatan yang diteliti. Metode dokumentasi ini bertujuan untuk mendokumentasikan bagaimana Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs. Al-Khairiyah.

E. Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaahan, pengurutan dan pengelompokan data, dengan tujuan untuk Menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai hasil temuan penelitian. Kegiatan ini bermaksud untuk mengkaji dan memperdalam pemahaman tentang fokus penelitian, baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dari sini diharapkan dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang benar, credible dan dapat dipertanggung jawabkan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data Miles, Huberman, dan Saldana yang mana teknik analisis dibagi menjadi tiga bagian analisis data yang meliputi data condensation, data display, dan conclusion/data verification. Adapun proses analisis data ini antara lain:³³

1. Kondensasi data (*condensation*), yaitu proses dimana peneliti melakukan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data yang muncul dalam keseluruhan berbagai sumber dari catatan lapangan,

³³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, ed 3. (California: SAGE Publications, Inc., 2014), Hal 31-33.

dokumen, transkrip wawancara yang menjadi ringkasan yang mencakup aspek-aspek penting. Proses kondensasi data ini berlanjut setelah kerja lapangan selesai hingga laporan akhir selesai.

2. Penyajian data (*display*), yaitu menampilkan atau menyajikan data. Kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya suatu penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Verifikasi data (*verification*), yaitu suatu penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti dari sesuatu, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi yang berupa triangulasi sumber dan juga triangulasi teknik. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data tersebut untuk keperluan dalam pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.³⁴

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dengan demikian terdapat

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi yang peneliti pakai pada penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menggambarkan semua hal tentang rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang dimulai dari penelitian awal, pengembangan desain, penelitian yang sesungguhnya, dan sampai pada penulisan laporan. Adapun tahapan- tahapan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yakni tahap paling awal yang dilakukan ketika akan penelitian, hal ini merupakan awal sebelum peneliti benar-benar mendalami sasaran obyek yang akan peneliti teliti nantinya. Ada beberapa kegiatan dalam tahap awal, diantaranya:

- a. Peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, baik merencanakan lokasi, maupun yang lain.
- b. Peneliti mulai memilih lokasi penelitian yang dirasa tepat.
- c. Peneliti mulai mengurus surat-surat perizinan.

- d. peneliti mensurvei atau mengobservasi keadaan lokasi yang akan diteliti.
- e. peneliti menentukan siapa saja yang akan menjadi informan dalam penelitiannya, dan pada tahap ini peneliti harus memastikan bahwa yang menjadi informan adalah orang yang dirasa paling tahu mengenai keadaan di lapangan dan yang paling penting adalah informan tersebut bersedia untuk digali informasi.
- f. Peneliti mulai menyiapkan juga berbagai perlengkapan yang dibutuhkan pada saat penelitian.
- g. Peneliti melakukan observasi awal dengan sopan dan memegang teguh etika penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap ini merupakan inti dari pada suatu penelitian, karena dengan pelaksanaan ini, peneliti akan mendapatkan data-data yang penting dari suatu penelitiannya. Tahap ini, bisa disebut tahap pelaksanaan lapangan, yang mana peneliti harus sudah ada dan terjun di lapangan (lokasi). Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti, antaranya yaitu:

- a. Peneliti mulai memahami kapan waktu yang digunakan untuk meneliti dan memahami lokasi yang akan diteliti yang dalam penelitian disebut dengan latar penelitian,
- b. peneliti terjun ke lapangan (lokasi penelitian), dengan mengamati apa yang terjadi di lapangan serta mencatat hal-hal yang dirasa menarik dan yang dapat melengkapi data penelitian,

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bagian ini peneliti berusaha memberikan gambaran umum mengenai MTs. SA. Al-Khairiyah, dilanjutkan dengan sub-sub pembahasan yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Berikut gambaran singkat mengenai pemaparan tentang MTs. SA. Al-Khairiyah :

1. Sejarah Singkat MTs. SA. Al-Khairiyah Tempurejo

Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah merupakan sekolah swasta yang berdiri sejak tahun 2010. Awal pembagunan di danai oleh Kemitraan Negara Indonesia-Australia melewati Kementerian Agama Islam (Kemenag). Awal pendirian dikepalai oleh Bapak Yusfi Hadi Busri, M.Pd.I. sebagai kepala madrasah pada tahun 2010 sampai 2020, kemudian di gantikan oleh Bapak Hovi Abdillah, S.Pd. menjadi kepala madrasah sampai sekarang.

Hingga kini MTs. Al-Khairiyah menjadi salah satu tempat sekaligus wadah bagi anak bangsa untuk mendapat pengetahuan serta pendidikan yang sesuai dengan visi madrasah yakni terbentuknya siswa/siswi yang berakhlakul karimah, berilmu dan berwawasan luas.

2. Profil MTs. SA. Al-Khairiyah Tempurejo

a. Nama sekolah : MTs. SA. Miftahul Ulum Al-Khairiyah

b. N.S.S/M : 121235090206

c. NPSN : 20581612

- d. Alamat sekolah : Jl. KH. Abdul Aziz No. 66 Dusun Kauman
- e. Kecamatan : Tempurejo
- f. Kabupaten : Jember
- g. Provinsi : Jawa Timur
- h. Kontak : mtssa.alkhairiyah@gmail.com
- i. Ijin operasional : 02 Agustus 2016
- j. Akreditasi : A
- k. Tahun didirikan : 2010
- l. Tahun beroperasi : 2010
- m. Luas tanah : 2460 M²
- n. Status tanah : Wakaf
- o. Status bangunan : Milik Yayasan³⁵

3. Visi dan Misi Madrasah

- a. Visi Madrasah yaitu : Terbentuknya insan yang berakhlakul karimah, berbadan sehat dan berwawasan luas, beramal Sholeh dan berilmu manfaat.
- b. Terdapat 3 misi madrasah, diantaranya :
 - 1) Memberikan teladan dan mentradisikan etika atau akhlak yang terpuji
 - 2) Memaksimalkan kegiatan belajar mengajar dengan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami
 - 3) Memberikan pembinaan jasmani dan rohani.³⁶

³⁵ MTs. SA. Al-Khairiyah Tempurejo, "Profil MTs. SA. Al-Khairiyah Tempurejo", 24 Februari 2024.

4. Jumlah Siswa

Tabel 4.1
Data Jumlah Siswa MTs. SA. Al-Khairiyah Tempurejo³⁷

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
1.	VII	2	25	21	46
2.	VIII	3	35	25	60
3.	IX	3	20	41	61
Jumlah		8	80	86	167

Dari data keseluruhan siswa, peneliti mengambil objek penelitian di kelas VII B dikarenakan siswa lebih mudah untuk dikondisikan, dan dapat diterapkan metode pembelajaran apapun baik metode Snowball Throwing ataupun metode lainnya. Siswa kelas VII B juga aktif, kritis dan kreatif dalam pembelajaran, baik mata pelajaran umum ataupun agama. Berikut ini peneliti paparkan nama-nama siswa kelas VII B MTs. Al-Khairiyah dengan jumlah 21 selaku objek pada penelitian ini.

Tabel 4.2
Data Siswa Kelas VII B MTs. SA. Al-Khairiyah Tempurejo³⁸

No.	Nama Siswa	L/P
1	AFIFATUL IKLILYAH	P
2	ARINA RARA NAILY	P
3	ASKA NURUL ISTIKMALIAH	P
4	DEBY WARDATUL JANNAH	P

³⁶ MTs. SA. Al-Khairiyah Tempurejo, "Visi dan Misi", 24 Februari 2024.

³⁷ MTs. SA. Al-Khairiyah Tempurejo, "Data Jumlah Siswa", 24 Februari 2024.

³⁸ MTs. SA. Al-Khairiyah Tempurejo, "Data Siswa Kelas VII B", 24 Februari 2024.

5	DEWI RUHIL	P
6	DESY DWI ARISANDY	P
7	DIVA REGINA PURNAMA PUTRI	P
8	FATHILLATUL AFIFAH	P
9	FIKA ANDRIYA NINGSIH	P
10	HILYAH AULIA ULALIYAH	P
11	INDRIANI LESTARI	P
12	MUTIARA FITRI ARDIANA	P
13	NAURA ALIFATUL QORIMAH	P
14	PUTRI NABILA ZASKIA	P
15	RADIYA ARINI ROSADI	P
16	SILVIA DWI AUDELIA	P
17	SITI ASMAWATI	P
18	SITI BAIDAH	P
19	SITI WIQOIYYETUL MAR'AH	P
20	TASYA ALIFIA	P
21	VELIYA RETNO WULANDARI	P

B. Penyajian Data Dan Analisis

Setiap penelitian memerlukan penyajian data untuk menjadi bukti bahwa data tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian. Peneliti telah melakukan seluruh proses penelitian pengumpulan data dengan menggunakan berbagai metode yang telah diuraikan pada bab 3. Maka akan diselesaikan bagian penyajian data dan analisis. Hal ini dilakukan dengan harapan diperoleh validitas berarti atau informasi penting dalam penelitian yang dibahas nanti.

Untuk mempermudah penjelasan mengenai “Penerapan metode *snowball throwing* pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi siswa kelas VII di MTs. SA. Al-Khairiyah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”, maka dibagi menjadi dua bagian : 1) Bagaimana langkah-langkah penerapan metode *snowball throwing* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024. 2) Bagaimana Prestasi belajar siswa setelah menerapkan metode *snowball throwing* pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

1. Langkah-Langkah Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Metode pembelajaran adalah hal yang dapat dikatakan wajib bagi pendidik pada era ini, pendidik atau guru harus pintar-pintar dalam mengelola dan mengolah pembelajaran di dalam kelas agar peserta didik bersemangat dan tidak mudah bosan dan pembelajaran mencapai hasil yang memuaskan dengan mudah. Akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap sepele atau mudah oleh peserta didik, karena didalam mata pelajaran tersebut isinya sebagian besar meliputi akhlak atau perilaku yang biasa diketahui oleh peserta didik, sehingga menjadikan

peserta didik malas membaca. Padahal dalam cangkupannya masih banyak sekali yang harus diketahui dengan mempelajarinya dari berbagai pengertian istilah yang berhubungan dengan akidah mengenai kepercayaan dan akhlak yang meliputi berbagai tingkah laku. Karena dianggap remeh, hal tersebut menjadikan peserta didik mudah bosan dan kurang bersemangat. Oleh karena itu, agar peserta didik selalu bersemangat dan tidak mudah bosan salah satunya adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*.

Pengaplikasian ini dalam metode *snowball throwing* yang digunakan pada pembelajaran akidah akhlak di MTs. SA. Al-Khairiyah adalah melempar bola kertas berisi pertanyaan. Dalam penerapan metode *snowball throwing* ini pendidik perlu menyusun beberapa persiapan. Di dalam langkah-langkah tersebut, pendidik akan menentukan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum menerapkan metode di dalam kelas untuk mendorong berlangsungnya pembelajaran menjadi lebih mudah sehingga lebih terencana dan efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs. SA. Al-Khairiyah Tempurejo, guru mata pelajaran akidah akhlak dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan metode *snowball throwing*, yang dalam penerapannya yaitu dengan sebuah permainan yang berupa melempar bola kertas berisi pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa.³⁹ Pada penerapan metode *snowball throwing* pada pembelajaran

³⁹ Observasi, di MTs. SA. Al-Khairiyah Tempurejo, 1 Maret 2024.

akidah akhlak tidak semua materi diterapkan metode tersebut. Pada semester genap ini pembelajaran yang menerapkan metode ini yaitu pada Bab 7 materi Iman Kepada Malaikat Allah.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran akidah akhlak yaitu Bu Zaymi Isnaeni S.Pd.I. Dalam wawancara tersebut Bu Zaymi Isnaeni S.Pd.I. mengatakan bahwa :

“Dulu saya hanya menggunakan metode seperti biasanya, pakai metode ceramah, tanya jawab biasa, dan kadang-kadang diskusi. Tapi anak-anak kelihatan bosan juga kurang aktif dalam pembelajaran, pas sampai pertengahan pembelajaran ada yang mengantuk. Jadi saya mencoba menerapkan metode ini pada pembelajaran akidah akhlak, ternyata anak-anak bersemangat sekali dan ikut aktif semua dalam pembelajaran. Tapi gak semua materi yang ibu ajar dalam pembelajaran akidah ini pakai metode *snowball throwing* ini, jadi hanya materi tertentu saja, dilihat dari tingkat seberapa sulit materinya, juga kesiapan anak-anak dalam permainan bola salju ini. Untuk semester sekarang ini, yang menggunakan metode ini yaitu materi iman kepada malaikat Allah Swt.”⁴⁰

Jadi, Bu Isnaeni berharap siswa yang merasa bosan dan kurang bersemangat, dapat belajar dengan semangat dan aktif untuk mendapatkan hasil yang benar-benar maksimal dengan diadakannya penerapan metode *snowball throwing* ini pada pembelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada penerapan metode *Snowball Throwing* terdapat tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, yang mana dalam tahapan-tahapan ini terdapat langkah langkah didalamnya.⁴¹

⁴⁰ Zaymi Isnaeni, diwawancarai oleh peneliti, di MTs. SA. Al-Khairiyah 23 Februari 2024.

⁴¹ Observasi, di MTs. SA. Al-Khairiyah Tempurejo, 1 Maret 2024.

Pernyataan ini selaras dengan yang telah disampaikan oleh Bu Isnaeni, beliau mengatakan :

“Dalam pelaksanaan metode ini ada tiga bagian mbak, yaitu dari kegiatan awal pembelajaran, terus menuju ke kegiatan inti pembelajarannya yang memperlihatkan langkah-langkah dalam melempar bola kertas itu, kemudian terakhir sekali dengan diakhiri kegiatan penutup.”⁴²

a. Kegiatan Pendahuluan

Terdapat beberapa langkah pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan dalam pembelajaran, bisa dilihat pada dokumen RPP yang berada pada lampiran 7 hal 87, yang mana hal ini juga disampaikan oleh Bu Isnaeni, yang mengatakan bahwa:

“kalo pada kegiatan pendahuluan ini saya seperti biasanya, yaitu salam sapa kepada anak-anak, lalu bersama-sama berdoa sebelum belajar dan mengecek kehadiran siswa, barangkali ada yang tidak hadir entah dikarenakan sakit atau ada kepentingan yang lain, kemudian sedikit memberikan motivasi dan memancing anak-anak dengan pertanyaan yang ada hubungannya sama materi untuk mengenalkan materi yang akan dipelajari hari ini, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.”⁴³

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara kepada Desy Dwi Arisandy selaku siswi kelas VII B yang menyatakan bahwa :

“biasanya sebelum memulai pembelajaran, Bu Isna membuka dengan salam dan berdoa bersama, kemudian mengecek kehadiran siswa, kemudian bu guru memberi gambaran materi yang akan dipelajari dengan tanya jawab bersama-sama, dan tidak lupa bu Isna menyampaikan tujuan dari pembelajaran itu.”⁴⁴

diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id

⁴² Zaymi Isnaeni, diwawancarai oleh peneliti, di MTs. SA. Al-Khairiyah 23 Februari 2024.

⁴³ Zaymi Isnaeni, diwawancarai oleh peneliti, di MTs. SA. Al-Khairiyah 23 Februari 2024.

⁴⁴ Desy Dwi Arisandy, diwawancarai oleh peneliti, di MTs. SA. Al-Khairiyah 8 Maret 2024.

Dengan demikian, untuk mengetahui kebenaran dari beberapa pernyataan wawancara tersebut, peneliti juga melakukan observasi didalam kelas, dimana didalam kelas menunjukkan kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru dengan langkah langkah yaitu : Pertama, dimulai dengan guru memberikan salam yang dijawab meriah oleh peserta didik. Kedua, melakukan do'a bersama-sama yaitu do'a sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas. Ketiga, mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui kondisi dan ketidakhadiran siswa beserta alasannya. Keempat yaitu guru memberikan sedikit motivasi dan pertanyaan yang berkaitan dengan materi, yang mana pertanyaan tersebut dikaitkan dengan kehidupan sehari hari peserta didik. Hal ini dilakukan sebagai apersepsi. Terakhir yaitu menyampaikan tujuan dari pada pembelajaran yang akan dipelajari dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Jadi berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran dengan metode *snowball throwing*, hasilnya sejalan dengan wawancara yang dilakukan dengan guru terkait maupun dengan salah satu siswa.⁴⁵

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, pembelajaran dimulai dengan guru yang menginstruksi persiapan untuk permainan melempar bola kertas atau metode *snowball throwing*. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball throwing* adalah sebagai berikut :

⁴⁵ Observasi, di MTs. SA. Al-Khairiyah Tempurejo, 1 Maret 2024.

- 1) Siswa mengamati bacaan tentang materi yang dipelajari dan mendengarkan guru menjelaskan materi.

Berdasarkan hasil observasi, langkah yang pertama yaitu siswa mengamati materi yang dipelajari yaitu iman kepada malaikat Allah Swt. sambil mengamati guru menjelaskan materi yang dipelajari.



Gambar 4.1
Siswa mengamati bacaan dan mendengarkan guru menjelaskan⁴⁶

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bu Isnaeni selaku guru akidah akhlak, beliau mengatakan:

“Pertama yang dilakukan pada kegiatan inti ini, siswa mengamati materi sambil mendengarkan saya menjelaskan materi. Dipertemuan pekan lalu sebelum menerapkan pada materi ini, saya memberitahukan anak-anak terlebih dahulu untuk mempelajarinya dan bahwa akan ada permainan melempar bola salju mbak, jadi diberitahukan dulu untuk tidak lupa mempelajari materi Iman Kepada Malaikat ini di rumah, biar enak saat menerangkan mereka sudah nyantol karena sudah dipelajari di rumah. Jadi saya menerangkan dan mereka mengamati, tinggal menanyakan apa yang kurang dipahami.”⁴⁷

diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id diglib.unkhs.ac.id

⁴⁶ Dokumen, “Siswa mengamati bacaan dan mendengarkan guru menjelaskan”, 1 Maret 2024

⁴⁷ Zaymi Isnaeni, diwawancarai oleh peneliti, di MTs. SA. Al-Khairiyah 23 Februari 2024.

- 2) Guru membentuk kelompok dengan membagi peserta didik menjadi 4 kelompok

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, langkah kedua yaitu, guru membentuk kelompok menjadi 4 kelompok. Pembagian kelompok ini dibentuk oleh guru dan bukan siswa agar tidak pilih-pilih teman sekelompok, dan siswa yang dirasa mampu untuk menjadi ketua, dipilih oleh guru. Tempat duduk dibuat berhadapan menjadi dua bagian.



Gambar 4.2
Guru membentuk kelompok⁴⁸

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Isnaeni, bahwa :

“Dalam pembagian kelompok ini, saya yang membentuk kelompoknya, agar anak-anak bisa berbaur tanpa pilih-pilih, karena kadang kalo anak-anak membuat kelompok sendiri selalu itu itu saja teman pilihannya. Jadi ini untuk melihat bagaimana kemampuan bersosialisasinya meskipun bukan dengan teman yang biasa dipilih, apakah tetap akan bisa berbaur atau malah tidak bisa karena bukan dengan teman yang biasanya dipilih.”⁴⁹

diglib.unkhas.ac.id diglib.unkhas.ac.id diglib.unkhas.ac.id diglib.unkhas.ac.id diglib.unkhas.ac.id diglib.unkhas.ac.id

⁴⁸ Dokumen, “Guru membentuk kelompok”, 1 Maret 2024

⁴⁹ Zaymi Isnaeni, diwawancarai oleh peneliti, di MTs. SA. Al-Khairiyah 23 Februari 2024.

3) Siswa membuat pertanyaan terkait materi

Langkah yang ketiga adalah membuat pertanyaan terkait materi, pada satu lembar kertas kerja yang kemudian dibentuk seperti bola. Sebelum itu guru memanggil masing-masing ketua untuk menjelaskan materi yang akan dibagikan oleh ketua ke kelompoknya masing-masing, agar pertanyaan tidak berbenturan (sama) antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini guru selalu memantau siswa karena terkadang ada pertanyaan yang menyeleweng dari materi.



Gambar 4.3
Siswa membuat pertanyaan⁵⁰

Hal ini senada dengan hasil wawancara yang dilakukan, yang mana dalam wawancara Bu Isnaeni menyatakan bahwa :

“Pada bagian ini ada sedikit perbedaan dengan langkah metode yang terstruktur yaitu, masing-masing ketua maju untuk diberi penjelasan singkat dalam pembagian materi, bukan penjelasan materi inti yang mencakup semua pembahasan. Jadi hanya maju sebentar.”⁵¹

Beliau juga menambahkan dengan menyatakan :

digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id

⁵⁰ Dokumen, “Siswa membuat pertanyaan”, 1 Maret 2024

⁵¹ Zaymi Isnaeni, diwawancarai oleh peneliti, di MTs. SA. Al-Khairiyah 23 Februari 2024.

“Dalam membuat pertanyaan ini, anak-anak perlu dipantau karena terkadang ada yang menulis pertanyaan menyeleweng dari materi yang dibahas. Ada juga yang bingung ingin membuat pertanyaan seperti apa, jadi perlu diberi arahan dalam hal ini.”⁵²

- 4) Siswa melemparkan bola kertas berisi pertanyaan kepada siswa lainnya.

Langkah yang keempat yaitu melempar bola kertas kepada siswa lainnya. Pertanyaan yang telah dibuat siswa kemudian dilemparkan pada siswa lainnya secara acak tetapi tidak boleh pada sesama tim. Dalam hal ini anak-anak sangat bersemangat.



Gambar 4.4
Siswa melemparkan bola kertas berisi pertanyaan⁵³

Sebagaimana hasil wawancara dengan Indri selaku siswa, menyatakan bahwa :

“Pembelajarannya unik dan jadi sangat seru kak, menyenangkan juga. Yang paling seru itu bagian melempar bola kertasnya itu, jadi berasa beda pembelajarannya. Yang biasanya bosan sampai saya ngantuk dikelas waktu pelajaran, jadi gak bosan dan gak ngantuk lagi waktu pelajaran.”⁵⁴

digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id

⁵² Zaymi Isnaeni, diwawancarai oleh peneliti, di MTs. SA. Al-Khairiyah 23 Februari 2024.

⁵³ Dokumen, “Siswa melemparkan bola kertas berisi pertanyaan”, 1 Maret 2024

⁵⁴ Indriani Lestari, diwawancarai oleh peneliti, di MTs. SA. Al-Khairiyah 8 Maret 2024.

Pernyataan ini diperkuat kembali oleh Veliya selaku siswa menyatakan bahwa :

“Belajarnya asik kak, gak bikin bosan dan ngantuk karena gak selalu dengerin guru jelasin. Terus ada bagian melempar bola kertas jadi tambah asik, meskipun bagian buat pertanyaannya lumayan sulit.”⁵⁵

- 5) Siswa lain yang mendapat bola kertas tersebut menjawab pertanyaan.

Langkah kelima yaitu siswa yang mendapat bola kertas pertanyaan dari siswa lain dipersilahkan menjawabnya. Ini dilakukan siswa dengan menjawab di depan kelas untuk melatih siswa menjadi berani tampil didepan kelas.



Gambar 4.5
Siswa menjawab pertanyaan yang didapat⁵⁶

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Deby selaku siswa, mengatakan bahwa :

“Saat menjawab pertanyaan didepan sebenarnya malu karena dilihat semua siswa, tapi karena sudah bagian pembelajaran, jadi saya memberanikan diri buat maju didepan kelas menjawab pertanyaan.”⁵⁷

digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id

⁵⁵ Veliya Retno Wulandari, diwawancarai oleh peneliti, di MTs. SA. Al-Khairiyah 8 Maret 2024.

⁵⁶ Dokumen, “Siswa menjawab pertanyaan yang didapat”, 1 Maret 2024

⁵⁷ Deby Wardatul Jannah, diwawancarai oleh peneliti, di MTs. SA. Al-Khairiyah 8 Maret 2024.

c. Kegiatan Penutup

Pada bagian kegiatan penutup, pendidik melakukan pengoreksian terhadap jawaban siswa yang kurang tepat dan bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi, kemudian pendidik melakukan refleksi terkait materi yang telah dipelajari, serta situasi yang dihadapi saat penugasan terkait materi. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, selain itu pendidik juga melakukan evaluasi atau penilaian terhadap hasil pembelajaran yang terdiri dari beberapa aspek. Kemudian guru menyebutkan materi yang akan datang untuk dipelajari terlebih dahulu sebelum pertemuan minggu yang akan datang, selanjutnya ditutup dengan do'a bersama setelah belajar dan salam.⁵⁸

Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran akidah akhlak sangat efektif, sehingga membuat suasana pembelajaran menyenangkan, aktif, kreatif dan membuat siswa menjadi bersemangat penuh antusias dalam belajar, sehingga pembelajaran mudah dipahami dan bisa tersampaikan dengan baik.

Pada penerapan metode *Snowball Throwing* terdapat hambatan-hambatan yang harus dilalui demi mencapai tujuan yang diinginkan,

⁵⁸ Observasi, di MTs. SA. Al-Khairiyah Tempurejo, 1 Maret 2024.

sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Zaymi Isnaeni, S.Pd. Beliau mengatakan :

“Saat menerapkan metode *snowball throwing* ini tidak selalu berjalan mulus, ada hambatan-hambatan yang menjadi tantangan tersendiri yang harus dilalui. Hambatan dari pembuatan pertanyaan yang dilakukan oleh siswa, yang terkadang tidak tepat dalam membuat pertanyaannya atau menyeleweng dari tema. Kemudian saat menjawab pertanyaan terkadang ada yang masih membaca pertanyaan dan menjawabnya dengan lambat. Kalau dalam hal kurang tepatnya, biasanya saya memberikan tambahan apabila ada jawaban yang kurang tepat. Dan hambatannya pada waktu. Apabila siswa membuat pertanyaannya lama menyebabkan waktu molor tidak sesuai rencana awal, kemudian pada saat menjawab pertanyaan apabila siswa kesulitan menjawab karena belum faham sepenuhnya dari materi maka waktu yang dibutuhkan juga lebih panjang lagi.”⁵⁹

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, diketahui terdapat faktor-faktor yang dapat menghambat pelaksanaan metode *snowball throwing*, diantaranya :

1. Siswa yang mempunyai IQ rendah

Siswa tentunya tidak semuanya memiliki IQ diatas rata-rata dan tidak semuanya pula memiliki IQ dibawah rata-rata. Oleh karena itu, kemampuan yang dimiliki siswa berbeda satu sama lain. Pada metode *Snowball Throwing* ini, salah satu hambatannya yaitu siswa dengan IQ yang rendah. Terkadang siswa yang memiliki IQ yang rendah, memiliki kemampuan dalam memahami materinya kurang, dan hambatan ketika membuat pertanyaan yang kurang sesuai atau menyimpang dari materi yang diwajibkan, sehingga tidak sesuai dengan tema dan pembahasan yang sedang dipelajari.

⁵⁹ Zaymi Isnaeni, diwawancarai oleh peneliti, di MTs. SA. Al-Khairiyah 23 Februari 2024.

2. Siswa yang lambat dalam membaca

Pada problem ini, dapat dilihat perbedaannya dari *problem* yang pertama. Siswa yang sudah lancar dalam membaca namun menyimpang dalam membuat pertanyaan dengan sekarang siswa yang lambat atau kurang lancar membaca. Ketika metode *Snowball Throwing* berlangsung siswa yang kurang lancar dalam membaca ini pelan-pelan mengikutinya secara perlahan. Siswa yang kurang lancar membaca ini diluar jam pelajaran ada yang melatih atau pengajaran secara pribadi oleh guru atau wali kelas yang telah ditugaskan.

3. Waktu yang dikelola kurang efektif

Hambatan yang terakhir ini mengenai waktu yang dikelola, karena siswa berpikir jauh lebih lama sebelum menjawab pertanyaan. Sedang teman yang tidak mendapat giliran untuk menjawab ada yang tidak memperhatikan teman yang sedang menjawab pertanyaan dan ada yang berbicara sendiri, karena menunggu teman yang lama berpikir dalam menjawab. Meskipun juga banyak dari mereka yang memperhatikan teman menjawab sambil mempersiapkan jawaban yang akan dibacakannya didepan kelas.

2. Prestasi belajar siswa setelah menerapkan metode snowball throwing pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Adapun prestasi belajar juga merupakan perwujudan atau perluasan potensi keterampilan dan kemampuan yang dimiliki seseorang. Perubahan perilaku sebagai hasil dari pembelajaran bersifat luas dan mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif yakni meliputi hasil yang diperoleh yang berkaitan dengan daya ingat, pengetahuan dan intelektual. Ranah afektif yakni meliputi hasil yang diperoleh berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, emosi dan minat. Ranah psikomotorik yakni meliputi hasil yang diperoleh yang berkaitan dengan keterampilan fisik atau motorik yang didukung oleh keterampilan psikologis.

Prestasi belajar adalah perolehan kemampuan atau keterampilan khusus yang dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan proses belajar mengajar dan mencakup keterampilan kognitif, keterampilan afektif, dan keterampilan psikomotorik. Penilaian prestasi belajar yang dilakukan oleh guru adalah proses pengumpulan informasi atau data mengenai hasil pencapaian belajar peserta didik di bidang sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Proses ini dilakukan secara terencana dan sistematis untuk memataui proses dan kemajuan pembelajaran, serta

memperbaiki hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi. Berikut adalah penilaian prestasi belajar oleh guru :

a. Penilaian sikap

Penilaian sikap adalah evaluasi terhadap perilaku spiritual dan sosial siswa yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari didalam dan diluar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap bertujuan untuk mengetahui keberhasilan atau peningkatan sikap peserta didik dan memfasilitasi peningkatan perilaku siswa sesuai nilai pada KI-1, KI-2 dan nilai nilai lainnya yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

b. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan data untuk mengukur proses serta hasil yang dapat dicapai siswa dalam hal kombinasi aktivitas berupa penugasan proses kognitif (kcakapan berfikir), mengingat, memahami menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mengajarkan hal-hal konkret, pengetahuan konseptual, sejuensial, dan abstrak. Teknik yang umum digunakan adalah tes tertulis, tes lisan, dan tugas. Skala merupakan tes dimana soal dan jawaban tertulis disajikan dalam teks yang dapat berbentuk soal pilihan ganda, latihan isian, uraian, benar salah dan menjodohkan.

c. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu dalam berbagai situasi dan konteks yang

berbeda sesuai indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan mencakup tingkat berpikir dan tingkat kinerja. Tingkat berpikir ini termasuk keterampilan membaca, menulis, berhitung dan mengomposisikan. Keterampilan dalam tingkat kinerja atau bertindak yakni meliputi menggunakan, merangkai, mengurai, membuat, dan modifikasi atau pengeditan. Pada penilaian keterampilan ini bisa menggunakan berbagai teknik, diantaranya evaluasi praktik, evaluasi proyek, evaluasi produk, evaluasi portofolio dan teknik lain seperti teknik tertulis.

Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Zaymi Isnaeni, S.Pd. selaku guru mata pelajaran akidah akhlak bahwa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi-materi yang telah dipelajari adalah melakukan tes tertulis pada akhir bab. Ibu Isnaeni mengatakan :

“Untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman anak-anak terkait materi itu biasanya saya melakukan penilaian dengan tes tertulis pada setiap akhir bab. Penilaian yang saya lakukan setelah permainan melempar bola kertas ini sama juga dengan bab lain, melakukan penilaian di akhir dengan tes tertulis.”⁶⁰

Selain melakukan penilaian pada setiap akhir bab, Ibu Isnaeni juga menggunakan penilaian sumatif yang dilakukan pada saat UAS (Ujian Akhir Semester), tujuannya adalah untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar selama semester tersebut.

⁶⁰ Zaymi Isnaeni, diwawancarai oleh peneliti, di MTs. SA. Al-Khairiyah 23 Februari 2024.

Berikut adalah daftar nilai latihan akhir bab akidah akhlak siswa yang didapat sebelum dan sesudah menggunakan metode *snowball throwing* :

Tabel 4.3
Nilai Latihan Akhir Bab Akidah Akhlak Kelas VII B

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Nilai Sebelum	Nilai Sesudah
1	AFIFATUL IKLILIAH	45	80
2	ARINA RARA NAILY	65	80
3	ASKA NURUL ISTIKMALIAH	80	85
4	DEBY WARDATUL JANNAH	35	80
5	DEWI RUHIL	75	80
6	DESY DWI ARISANDY	75	88
7	DIVA REGINA PURNAMA PUTRI	65	80
8	FATHILLATUL AFIFAH	60	85
9	FIKA ANDRIYA NINGSIH	50	80
10	HILYAH AULIA ULALIAH	55	80
11	INDRIANI LESTARI	90	90
12	MUTIARA FITRI ARDIANA	65	82
13	NAURA ALIFATUL QORIMAH	50	80
14	PUTRI NABILA ZASKIA	75	80
15	RADIYA ARINI ROSADI	65	85
16	SILVIA DWI AUDELIA	45	82
17	SITI ASMAWATI	60	85
18	SITI BAIDAH	80	82
19	SITI WIQOIYYETUL MAR'AH	85	90
20	TASYA ALIFIA	65	86
21	VELIYA RETNO WULANDARI	85	86

Oleh karena itu, dapat peneliti simpulkan bahwasannya ada dua penilaian yaitu dengan penilaian formatif dengan tes tertulis pada setiap akhir bab dan penelitian sumatif yang dilakukan secara merata kepada seluruh siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan yang dicapai oleh setiap siswa dan memperkuat ingatan siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari selama satu semester. Dapat dilihat pula dari nilai latihan akhir bab, bahwa prestasi belajar siswa dengan metode Snowball Throwing dari segi pengetahuan telah mencapai dan berada di atas nilai KKM, untuk nilai KKM Akidah Akhlak yaitu 80 dan dapat dikatakan sempurna.

Tabel 4.4
Temuan Hasil Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Langkah-langkah penerapan metode snowball throwing dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.	a. Siswa mengamati bacaan tentang materi yang dipelajari dan mendengarkan guru menjelaskan materi. b. Guru membentuk kelompok dengan membagi peserta didik menjadi 4 kelompok c. Siswa membuat pertanyaan terkait materi d. Siswa melemparkan bola kertas berisi pertanyaan kepada siswa lainnya. e. Siswa lain yang mendapat bola kertas tersebut kemudian menjawab pertanyaan.
2.	Prestasi belajar siswa setelah menerapkan metode snowball	a. Mengukur prestasi belajar siswa dengan tes formatif yang

	<p>throwing pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.</p>	<p>dilakukan pada setiap akhir bab. Dan dengan tes sumatif yang dilakukan pada akhir semester.</p> <p>b. Adanya perubahan tingkah laku peserta didik, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa tidak mengantuk lagi ketika pembelajaran Akidah Akhlak sedang berlangsung. 2) Siswa selalu siap dan tidak bermalan-malasan. 3) Siswa menjadi lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. 4) Siswa menjadi lebih aktif. 5) Siswa menjadi lebih kreatif dan produktif.
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian melalui obsevasi, wawancara dan dokumentasi, yang telah peneliti lakukan, dan fokus penelitian yang telah dirumuskan, maka disajikan berbagai temuan yang terdapat dilapangan mengenai Penerapan Metode *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

1. Penerapan Metode *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan materi dan

mekanisme metode pembelajaran.⁶¹ Metode pembelajaran merupakan serangkaian teknik yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran dan memfasilitasi proses belajar mengajar. Metode pembelajaran membantu pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan proses pengajaran sehingga siswa dapat memahami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang telah diajarkan oleh pendidik. Dengan adanya metode pembelajaran ini, pendidik dapat melihat kreatifitas siswa dan siswa dapat belajar dengan senang dan bersemangat. Metode pembelajaran yang tepat akan membantu guru dalam menyampaikan materi dan siswa menangkap ilmu dari guru dengan mudah dan berkesan.

Seperti yang dikatakan Nurlina Ariani dkk, bahwa pendidik perlu mengetahui dan mempelajari metode pembelajaran agar dapat menyampaikan materi dan dimengerti dengan baik oleh peserta didiknya. Oleh karena itu semakin baik metode pembelajaran yang digunakan, maka makin efektif pula pencapaian tujuan.⁶²

Snowball Throwing merupakan suatu metode pembelajaran terkini, dimana siswa belajar sambil bermain. Siswa memainkan permainan lempar bola kertas yang berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa yang menerimanya.⁶³ Metode pembelajaran yang menyenangkan seperti ini akan membuat siswa enjoy dan dapat menangkap pembelajaran dengan

⁶¹ Afandi, Chamalah, and Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*.

⁶² Nurlina Ariani et al., *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran, Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Grup CV. Widana Media Utama, 2022), <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>.

⁶³ Hafidzah, *Snowball Throwing Solusi Smart Student*.

mudah. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing* ini siswa dapat aktif dan dapat meningkatkan kekreatifan yang akan membuat hasil belajar siswa memuaskan atau tercapai sesuai dengan tujuan.

Temuan tentang langkah-langkah metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Tempurejo. Untuk metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Tempurejo bahwa langkah-langkahnya, pertama persiapan awal yang dilakukan pendidik dengan menyusun RPP dan kebutuhan lain yang dipersiapkan.

Seperti yang telah terlihat dalam RPP pada lampiran 7, bahwa ada beberapa persiapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Seperti nama sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar dan bahan ajar. Dengan tujuan mempermudah pembelajaran dan metode yang digunakan akan lebih siap dan teratur. Peneliti juga menemukan beberapa langkah-langkah dalam proses metode *Snowball Throwing*, diantaranya :

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memberikan salam yang dijawab meriah oleh peserta didik.
- 2) Melakukan do'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas.
- 3) Mengecek kehadiran siswa
- 4) Guru memberikan sedikit motivasi dan pertanyaan yang berkaitan dengan materi
- 5) Menyampaikan tujuan dari pada pembelajaran yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa mengamati bacaan tentang materi yang dipelajari dan mendengarkan guru menjelaskan materi.
- 2) Guru membentuk kelompok dengan membagi peserta didik menjadi 4 kelompok
- 3) Siswa membuat pertanyaan terkait materi
- 4) Siswa melemparkan bola kertas berisi pertanyaan kepada siswa lainnya.
- 5) Siswa lain yang mendapat bola kertas tersebut menjawab pertanyaan

c. Kegiatan Penutup

- 1) Bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi, dan melakukan pengoreksian terhadap jawaban siswa yang kurang tepat
- 2) Guru melakukan refleksi terkait materi yang telah dipelajari.
- 3) Melakukan evaluasi atau penilaian terhadap hasil pembelajaran.
- 4) Guru menyebutkan materi yang akan datang untuk dipelajari terlebih dahulu sebelum pertemuan minggu yang akan datang,
- 5) Berdo'a bersama dan salam.

Hal ini senada dengan penelitian Fitrotin Nazah dalam el Bidayah Journal of Islamic Elementary Education yang mana pelaksanaan metode *snowball throwing* terdapat tiga tahapan, yaitu pendahuluan, kegiatan inti,

dan kegiatan penutup, dan pada bagian tahapan tersebut terdapat langkah-langkah yang dilakukan.

Langkah-langkah metode tersebut juga sesuai dengan teori Imas & Berlin yang ditulis oleh Ayu Prasiska Dewi dalam skripsinya yang menyatakan bahwa langkah-langkahnya mulai guru menyampaikan materi yang akan disajikan, cukup beberapa menit saja, kemudian dibentuk kelompok, lalu masing masing ketua dipanggil untuk memberikan penjelasan tentang materi dan kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan kepada temannya, kemudian masing-masing siswa menuliskan pertanyaan pada satu lembar kerja, kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain.⁶⁴

Penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh bagi pembelajaran karena memiliki cara-cara yang membuat siswa tidak mudah bosan dalam setiap proses pembelajaran. Pada era globalisasi yang berkembang pesat ini, guru harus lebih kreatif dalam pembelajaran dan selalu mengupgrade atau selalu mengikuti zaman agar pembelajaran bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada penerapan metode *Snowball Throwing* ini yang tidak hanya guru yang aktif sedangkan siswa pasif, tetapi metode ini melibatkan semua siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran yang alhasil banyak

⁶⁴ Dewi, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran PKn Di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi Di Mis Islamiyah Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2."

keuntungan-keuntungan yang didapat, seperti yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Diantaranya: Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dengan membuat dan menjawab pertanyaan, membuat siswa siap dengan segala kemungkinan, karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa, dan siswa menjadi tidak bosan dan mengantuk.

2. Prestasi Belajar Siswa Setelah Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Pada hasil penerapan metode *Snowball Throwing* bahwasannya terdapat prestasi belajar siswa yang didapatkan dengan tiga ranah, yaitu ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Cara yang pertama dengan ranah pengetahuan yaitu dengan cara tes tulis atau tes lisan yang dilaksanakan pada akhir bab atau ujian akhir sekolah. Dapat diamati dari nilai latihan akhir bab siswa yang terbilang sempurna karena diatas nilai 80 yang menjadi nilai KKM dan tidak ada siswa yang dibawah KKM. Yang kedua dengan ranah sikap, yaitu dengan cara melihat keseharian siswa dengan penilaian diri dan penilaian antar teman. Yang ketiga dengan ranah psikomotorik atau keterampilan yang berhubungan dengan fisik, contohnya maju dan berdiri didepan kelas, dll. Dari prestasi belajar tersebut dapat dilihat peningkatan prestasi belajar siswa dalam

pembelajaran Akidah Akhlak dengan diterapkannya metode Snowball Throwing.

Sesuai dengan pernyataan menurut Benyamin S. Bloom yang dikutip oleh Muhammad Ichsan dalam skripsinya yang mengelompokkan hasil dari belajar ke dalam tiga ranah yang perlu diperhatikan dalam setiap proses pembelajaran. Tiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif yang mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan pengetahuan. Ranah efektif yang mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan sikap dan perasaan. Ranah psikomotor yang mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan fisik atau kemampuan dalam bertindak.⁶⁵

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Nikmatin Choiroch dalam *Educational* jurnal inovasi pendidikan dan pengajaran, bahwasannya melalui penerapan model pembelajaran Snowball Throwing mengenai interaksi social dan lembaga social pada siswa kelas VII E Semester ganjil MTsN 5 Jombang, ternyata prestasi belajar siswa dapat meningkat.⁶⁶

Selain itu, dikuatkan oleh Muhyani dkk dalam *Ta'dibuna* Jurnal pendidikan islam, dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran PAI setelah diterapkannya metode snowball throwing di kelas, dengan itu penerapan metode *snowball*

⁶⁵ Ichsan, "Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H Di MTSN Aryojeding Tulungagung."

⁶⁶ Nikmatin Choiroch, "Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Siswa Kelas VII E Semester Ganjil MTsN 5 Jombang." *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran* 2, No. 4 (2022): 378-379.

throwing dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁶⁷

Pada setiap pembelajaran tentu saja pendidik mengharapkan pengaruh, pengaruh yang dapat membawa perubahan pada prestasi belajar. Jika hasil pembelajaran mendapatkan hasil yang memuaskan tentu saja menjadi kebanggaan tersendiri, yang artinya pendidik telah berhasil menerapkan pembelajaran melalui metode pembelajaran yang digunakan. Peserta didik yang mendapatkan hasil dari pembelajaran yang memuaskan juga tentunya adalah sesuatu yang sangat diharapkan setelah melakukan pembelajaran. Seperti halnya penerapan metode *snowball throwing* ini pada mata pelajaran Akidah Akhlak, guru tentu saja mengharapkan hasil yang memuaskan yang dapat membawa perubahan pada prestasi belajar.

Berdasarkan pembahasan terdapat beberapa temuan pengaruh penerapan *snowball throwing*. Pengaruh-pengaruh yang dapat membawa perubahan pada prestasi belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs. SA. Al-Khairiyah, diantaranya: 1) Siswa tidak mengantuk lagi ketika pembelajaran Akidah Akhlak sedang berlangsung. 2) Siswa selalu siap dan tidak bermalan-malasan. 3) menjadi lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. 4) Siswa menjadi lebih aktif. 5) Siswa menjadi lebih kreatif dan produktif.

⁶⁷ Muhyani, Kameilia Hikmah dan N.S Rosidah, "Pengaruh Penerapan Metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 05 Kota bogor." Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam 12, No. 3 (2023): 272-282.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian diatas, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran Akidah Akhlak terlaksana dan digunakan saat pembelajaran sedang berlangsung. Adapun langkah-langkahnya adalah dengan siswa mengamati bacaan tentang materi yang dipelajari dan mendengarkan guru menjelaskan materi, kemudian guru membentuk kelompok dengan membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, dilanjut siswa membuat pertanyaan terkait materi dan melemparkan bola kertas berisi pertanyaan kepada siswa lainnya, kemudian siswa lain yang mendapat bola kertas tersebut menjawab pertanyaan. Metode ini dilakukan agar siswa tidak mudah bosan, lebih semangat dan tidak mengantuk saat jam pelajaran.
2. Prestasi belajar siswa setelah menerapkan metode *snowball throwing* pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs. Al-Khairiyah, yang jika dilihat dari pengaruhnya tentu tidak mengecewakan, dapat disimpulkan bahwa metode ini berjalan dengan baik. Untuk mengukur prestasi belajar dilakukan dengan tes formatif pada Latihan akhir bab dan dengan tes sumatif pada ujian akhir semester. Mengukur tes formatif pada Latihan akhir bab, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh siswa terhadap pengetahuan pada bab

tersebut. Dilihat dari hasil belajar siswa pada nilai latihan akhir bab siswa yang terbilang sempurna maka meningkat pada prestasi belajar siswa. Terdapat pengaruh yang membawa perubahan pada prestasi belajar siswa, yaitu: siswa tidak mengantuk lagi ketika pembelajaran Akidah Akhlak sedang berlangsung, siswa selalu siap dan tidak bermalas-malasan, menjadi lebih bersemangat dalam proses pembelajaran, menjadi lebih aktif, dan siswa menjadi lebih kreatif dan produktif.

B. Saran-Saran

1. Bagi Sekolah

Penggunaan metode *Snowball Throwing* terlaksana, dan sebaiknya metode ini perlu diterapkan dalam setiap pembelajaran, karena metode ini dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa, seperti suasana menjadi lebih menarik, siswa tidak merasa bosan dan siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru

Bagi guru sebaiknya lebih dikembangkan lagi dalam penerapannya dikelas, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak agar siswa tidak bosan ketika metode ini diterapkan kembali.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dengan adanya metode-metode yang kreatif dan menyenangkan ini dapat lebih semangat lagi dan lebih giat lagi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Afandi, Muhammad, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. UNISSULA PRESS. Semarang, 2013. <https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>.
- Ariani, Nurlina, Zulaini Masruro, Siti Zahara, Rosmidah Hasibun, Siti Suharni Simamora, and Toni. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Grup CV. Widana Media Utama, 2022. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>.
- Choiroch, Nikmatin. "Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Siswa Kelas VII E Semester Ganjil MTsN 5 Jombang." *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran* 2, No. 4 (2022): 378-379
- Dewi, Ayu Prasiska. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran PKn Di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi Di Mis Islamiyah Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2." *Skripsi*, 2018.
- Fatimatuzahroh, Fitri, Lilis Nurteti, and S. Koswara. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode *Lectures Vary*." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 39. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>.
- Gholib, Achmad. *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: CV. Diaz Pratama Mulia, 2016.
- Hafidzah. *Snowball Throwing Solusi Smart Student*. Kudus: Yayasan Sinar Edukasi Mandiri (YSEM), 2020.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Ichsan, Muhammad. "Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H Di MTSN Aryojeding Tulungagung." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013.
- Kementrian Agama RI, Mushaf Aisyah: Al-Qur'an dan Terjemah Untuk Wanita, Bandung: Jabal Raudhotul Jannah, 2010.
- Kama, Aminu. "Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas

VII MTs Miftahul Ishlah Tembelok Mataran Tahun Pelajaran 2016/2017.” Skripsi, UIN Mataram, 2017.

Kusumawati, Naniek. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo” 2 (2017): 6–7.

Maruf Faturrohman; Ahmad Suryadi. “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlaq Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MTs. Assa’adah Tajarhalang Bogor,” 2023, 4.

Miles, Matthew, M. Huberman, dan J. Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* ed 3. California: SAGE Publication, Inc., 2014.

Moleong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Muhyani, Kameilia Hikmah dan N.S Rosidah, “Pengaruh Penerapan Metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 05 Kota bogor.” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, No. 3 (2023): 272-282.

Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif. CV. Harfa Creative*. Vol. 4, 2017.

Nasution, Fauziah. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Di Kelas Iv SDN Inpres No . 064022 Simalungkar B Medan Tahun Ajaran 2018 / 2019.” *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* 2, no. 064022 (2018): 570.

Nurhuda. *Landasan Pendidikan*. Malang: Ahlimedia Press, 2022.

Priyastuti, Kurnia Emi. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Snowball Throwing." *Jurnal Kewarganegaraan* 5, No. 1 (2021): 92-99

Safnina. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IIS 2 Semester Genap SMA N 1 Pinggir Tahun Pelajaran 2018 / 2019.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021): 3853.

Salsabila, Azza, and Puspitasari. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.” *Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 278–88.

Sahro, Fatimatus. "Implementasi Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI MI Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. Skripsi, 2020.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (2). 2003.

Shofwah, Putri. Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII A MTs. Nadhlatul Arifin Ambulu." Skripsi, 2023.

Suprijono, Agus. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Syam, Fitrawati, Abd Rahman Pillang, Sundari Hamid, and Susalti Nur Arsyad. "Peningkatan Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Siswa Kelas V SD Inpres Nipa-Nipa Kota Makassar." *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science 2*, no. 1 (2020): 63–73.

Tim Penyusun UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah , Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2022.

Ulinuha, Muchamad. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri Banyusari Tahun Pelajaran 2019/2020." Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020.



Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Labibah Afaf

NIM : 201101010010

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : FTIK

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, Kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur - unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 Mei 2024

Saya yang menyatakan



LABIBAH AFAF
NIM. 201101010010

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember tahun pelajaran 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah Penerapan metode <i>Snowball Throwing</i> 2. Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak 	<ol style="list-style-type: none"> a. Metode <i>Snowball Throwing</i> b. Prestasi belajar siswa menggunakan metode 	<ol style="list-style-type: none"> a. Langkah langkah penerapan metode <i>snowball throwing</i> b. Kelebihan metode <i>snowball throwing</i> c. Kekurangan metode <i>snowball throwing</i> a. Sikap b. Pengetahuan c. Keterampilan 	<p>Primer</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Madrasah b. Waka Kurikulum c. Guru mata pelajaran d. Siswa Kelas VII B <p>Sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dokumenter b. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian : Kualitatif deskriptif 2. Jenis penelitian : Studi Lapangan 3. Lokasi penelitian : MTs. Al-Khairiyah Tempurejo Jember 4. Pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 6. Keabsahan data <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Langkah-langkah penerapan metode <i>snowball throwing</i> dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember tahun pelajaran 2023/2024? 2. Bagaimana prestasi belajar siswa setelah menerapkan metode <i>snowball throwing</i> pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember tahun pelajaran 2023/2024.

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN**A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak geografis objek penelitian.
2. Situasi dan kondisi Siswa MTs. Al-Khairiyah Tempurejo.
3. Langkah-langkah penerapan metode *snowball throwing* pada pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Tempurejo.
4. Prestasi belajar siswa dengan penerapan metode *snowball throwing* pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas VII di MTs. Al-Khairiyah Tempurejo.

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara kepada kepala sekolah :
 - a. Bagaimana Sejarah singkat berdirinya MTs. Al-Khairiyah Tempurejo?
 - b. Sudah sejak kapan bapak menjadi kepala sekolah di MTs. Al-Khairiyah Tempurejo?
2. Wawancara kepada waka kurikulum :
 - a. Bagaimana metode yang biasanya digunakan oleh guru di MTs. Al-Khairiyah Tempurejo?
 - b. Apakah guru disana telah menggunakan pembelajaran aktif dalam proses belajar mengajarnya?
3. Wawancara kepada guru mata Pelajaran Akidah Akhlak :
 - a. Apa tujuan dari pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *snowball throwing*?

- b. Bagaimana hasil dari penerapan metode *snowball throwing* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak?
 - c. Bagaimana Langkah-langkah dalam metode *snowball throwing* dalam pembelajaran Akidah Akhlak?
 - d. Apakah dalam penerapan metode *snowball throwing* terdapat hambatan dalam pelaksanaannya?
 - e. Siapa saja yang terlibat dalam penerapan metode *snowball throwing*?
 - f. Bagaimana kondisi siswa saat diterapkannya metode *snowball throwing* dalam pembelajaran Akidah Akhlak
 - g. Bagaimana pendapat Ibu terkait dengan metode *snowball throwing* ini?
4. Wawancara kepada siswa
- a. Bagaimana pendapat anda mengenai metode *snowball throwing* pada pembelajaran Akidah Akhlak ini?
 - b. Apa saja Langkah-langkah penerapan metode *snowball throwing*?
 - c. Apa kendala yang dihadapi ketika pembelajaran sedang berlangsung?
 - d. Apa perbedaan metode ini dengan metode yang lainnya?
 - e. Pada bagian mana yang disukai saat pembelajaran menggunakan metode *snowball throwing* ini?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data tentang profil MTs.
2. Data tentang sejarah singkat berdirinya MTs. Al-Khairiyah Tempurejo
3. Data tentang visi dan Misi MTs. Al-Khairiyah Tempurejo
4. Data peserta didik MTs. Al-Khairiyah Tempurejo
5. Data guru dan pegawai MTs. Al-Khairiyah Tempurejo
6. Struktur organisasi MTs. Al-Khairiyah Tempurejo
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 5



YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-KHAIRIYAH
MTs. SA. MIFTAHUL ULUM AL-KHAIRIYAH
AKREDITASI "A". NSM : 121235090206 NPSN : 20581612
 Email : mtsaa.alkhairiyah@gmail.com
 Jl. KH. Abdul Aziz 66 Tempurejo Tember, Telp., 082337615236, 081234999992

SURAT SELESAI PENELITIAN
 No : 076/Mts.13.32.693/SK/03/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hovi Abdillah, S.Pd.
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Labibah Afaf
NIM : 201101010010
Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Universitas : UIN KILAS Jember

Telah selesai melakukan penelitian di MTs. SA. Miftahul Ulum Al-Khairiyah selama 20 hari terhitung mulai tanggal 21 Februari 2024 sampai 13 Maret 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTS AL KHAIRIYAH, KECAMATAN TEMPUREJO, KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024"

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Maret 2024
 Kepala MTs. Al-Khairiyah

Hovi Abdillah, S.Pd

Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MTs. SA. AL-KHAIRIYAH TEMPUREJO

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	21 Februari 2024	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah MTs. SA. Al-Khairiyah Tempurejo	
2.	23 Februari 2024	Wawancara dengan Bu Isnaeni terkait penerapan metode snowball throwing pada pembelajaran akidah akhlak	
3.	24 Februari 2024	Meminta data-data terkait profil MTs. SA. Al-Khairiyah Tempurejo	
4.	1 Maret 2024	Melakukan observasi tentang penggunaan metode Snowball Throwing	
5.	8 Maret 2024	Melakukan observasi dan penelitian lanjutan tentang penggunaan metode Snowball Throwing	
6.	8 Maret 2024	Wawancara dengan Desy selaku siswa tentang penggunaan metode snowball throwing	
7.	8 Maret 2024	Wawancara dengan Indri selaku siswa tentang penggunaan metode snowball Throwing	
8.	8 Maret 2024	Wawancara dengan Velia selaku siswa tentang penggunaan metode snowball Throwing	
9.	8 Maret 2024	Wawancara dengan Deby selaku siswa tentang penggunaan metode snowball Throwing	
10.	16 Maret 2024	Meminta surat pernyataan selesai melakukan penelitian	

Jember, 16 Maret 2024

Kepala MTs. SA. Al-Khairiyah



Lampiran 7

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTs. SA. Al - Khairiyah
 Kelas/Semester : VII/2
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Topik : Iman Kepada Malaikat
 Pertemuan ke - : 4-5
 Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.7. Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan
- 2.7. Memiliki perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan
- 3.7. Mendeskripsikan tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan
- 4.7. Menyajikan kisah-kisah dalam fenomena kehidupan tentang kebenaran adanya malaikat dan makhluk ghaib lainnya, seperti jin iblis, dan setan.

C. Indikator

- 3.7.1. Menjelaskan tentang tugas dan sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya
- 4.7.1. Menceritakan kisah-kisah tentang tugas dan sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya
- 4.7.2. Mencari kisah/fenomena yang menunjukkan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi beriman kepada malaikat Allah Swt.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada Bab 7, diharapkan peserta didik dapat:

1. Memahami tentang tugas dan sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya.
2. Menceritakan kisah-kisah tentang tugas dan sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya
3. Menunjukkan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi beriman kepada malaikat Allah Swt.

E. Materi Ajar

Iman Kepada Malaikat

- 1) Fakta
 - Kisah-kisah yang berkaitan dengan tugas dan sifat malaikat Allah Swt. serta makhluk gaib lainnya.

- 2) Konsep
 - Pemahaman tugas dan sifat malaikat Allah Swt. serta makhluk gaib lainnya.
- 3) Prinsip
 - Dalil-dalil Iman kepada malaikat Allah Swt.
- 4) Prosedur
 - perilaku yang mengimani malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya.
 - kisah-kisah yang berkaitan dengan perilaku manusia yang mengimani malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya.

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Scientific
- 2) Model : Cooperative learning
- 3) Metode : Ceramah, Snowball Throwing, dan Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p>Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Iman kepada malaikat yang diketahui peserta didik.</p> <p>Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari Iman kepada malaikat bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati bacaan/gambar/vidio tentang taat dan ikhlas • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi Iman kepada malaikat tentang tugas dan sifat-sifat malaikat Allah Swt. • Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok • Peserta didik yang terpilih menjadi ketua pada masing-masing kelompok dipersilahkan maju mendengarkan penjelasan guru. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelompok dipersilahkan untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami, dan kembali ke kelompoknya masing-masing. • Peserta didik dipersilahkan untuk membuat satu pertanyaan mengenai materi Iman kepada malaikat pada satu lembar kertas kerja yang dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik lainnya. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang mendapat satu bola pertanyaan diberi 	60 menit

	<p>kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis pada kertas berbentuk bola secara bergantian.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama mendiskusikan dan memberi tanggapan mengenai hasil jawaban dari pertanyaan masing-masing peserta didik <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Jawaban dari masing-masing siswa diperjelas kembali oleh guru apabila ada kekurangan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuat simpulan tentang materi ajar. Guru mengadakan evaluasi. Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas</p> <p>Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Iman kepada malaikat yang telah dipelajari peserta didik pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>Motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari Iman kepada malaikat bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Peserta didik terbagi ke dalam 4 kelompok Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati bacaan/gambar/vidio tentang Iman kepada malaikat Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tugas, sifat-sifat malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan. Peserta didik yang terpilih menjadi ketua pada masing- masing kelompok dipersilahkan maju mendengarkan penjelasan guru mengenai pembagian materi tentang tugas, sifat-sifat malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketua kelompok dipersilahkan untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami, dan kembali ke kelompoknya masing-masing. Peserta didik dipersilahkan untuk membuat satu pertanyaan 	60 menit

Rubrik :

Tingkat penguasaan nilai	Deskripsi	Skor
BT (belum tampak)	jika belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator	1
MT (mulai tampak)	jika sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten	2
MB (mulai berkembang)	jika sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten	3
MK (membudaya)	jika terus menerus konsisten memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal}}$$

b. Kompetensi Pengetahuan:

• Soal Tes Tulis : Uraian

No.	Pertanyaan
1.	Jelaskan tentang tugas-tugas malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya?
2.	Jelaskan tentang sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya?
3.	Ceritakan kisah-kisah tentang tugas dan sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya?
4.	Bagaimana perilaku manusia yang beriman kepada malaikat Allah Swt?
5.	Sebutkan perbedaan antara malaikat dan Iblis?

• Rubrik penilaian :

1).Pilihan ganda:

No. Soal	Skor
1	20
2	20
3	20
dst	

Nilai = Jumlah jawaban benar X 20
(maksimal 5 X 20 = 100).

c. Kompetensi Keterampilan:

• Format penilaian.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Nilai
		a	b	
1				
2				
3				
dst				

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

- 1) jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 50.
 - 2) jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 40.
 - 3) jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 30.
- b. kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya**
- 1) jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 40.
 - 2) jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 30.
 - 3) jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 20.

Nilai : a + b

- Format penilaian kegiatan diskusi
 1. Peserta didik yang tampil menjawab pertanyaan bola salju

➤ **Format penilaian**

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI						NILAI
		ISI			TAMPILAN			
		1	2	3	1	2	3	
1								
2								
3								
4								
Dst								

Aspek dan rubrik penilaian:

❖ **ISI**

Ketepatan menjawab pertanyaan

- ✓ Jawaban yang disajikan tepat, skor =3
- ✓ Jawaban yang disajikan kurang tepat, skor =2
- ✓ Jawaban yang disajikan tidak tepat, skor =1

❖ **TAMPILAN**

1. **Kepercayaan diri**

- ✓ Percaya diri ketika tampil, skor =3
- ✓ Kurang percaya diri ketika tampil, skor =2
- ✓ Tidak percaya diri ketika tampil, skor =1

2. **Kelancaran dan kelugasan bahasa yang digunakan**

- ✓ Mudah dipahami, skor =3
- ✓ Kurang mudah dipahami, skor =2
- ✓ Sulit dipahami, skor =1

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Guru membuat rubrik penilaian Observasi sikap peserta didik sebagai berikut:

NAMA SISWA :.....

Akhlak	frekuensi	(√)
Selalu berperilaku positif dengan guru maupun teman, sebagai implementasi iman kepada malaikat	Selalu	
	Sering	

	Jarang	
Rendah hati (tidak sombong) pada orang lain, sebagai implementasi iman kepada malaikat	Selalu	
	Sering	
	Jarang	
Berhati-hati dalam melakukan sesuatu, sebagai implementasi iman kepada malaikat	Selalu	
	Sering	
	Jarang	
Selalu giat dalam berusaha, sebagai implementasi iman kepada malaikat	Selalu	
	Sering	
	Jarang	

Keterangan:		
Sangat yakin = skor 3	Nilai 50 – 75 = C (kurang)	
Yakin = skor 2	Nilai 75 – 85 = B (cukup)	
Tidak Yakin = skor 1	Nilai 85 - 100 = A (baik)	
NILAI = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (15)}} \times 100$		
Catatan :		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



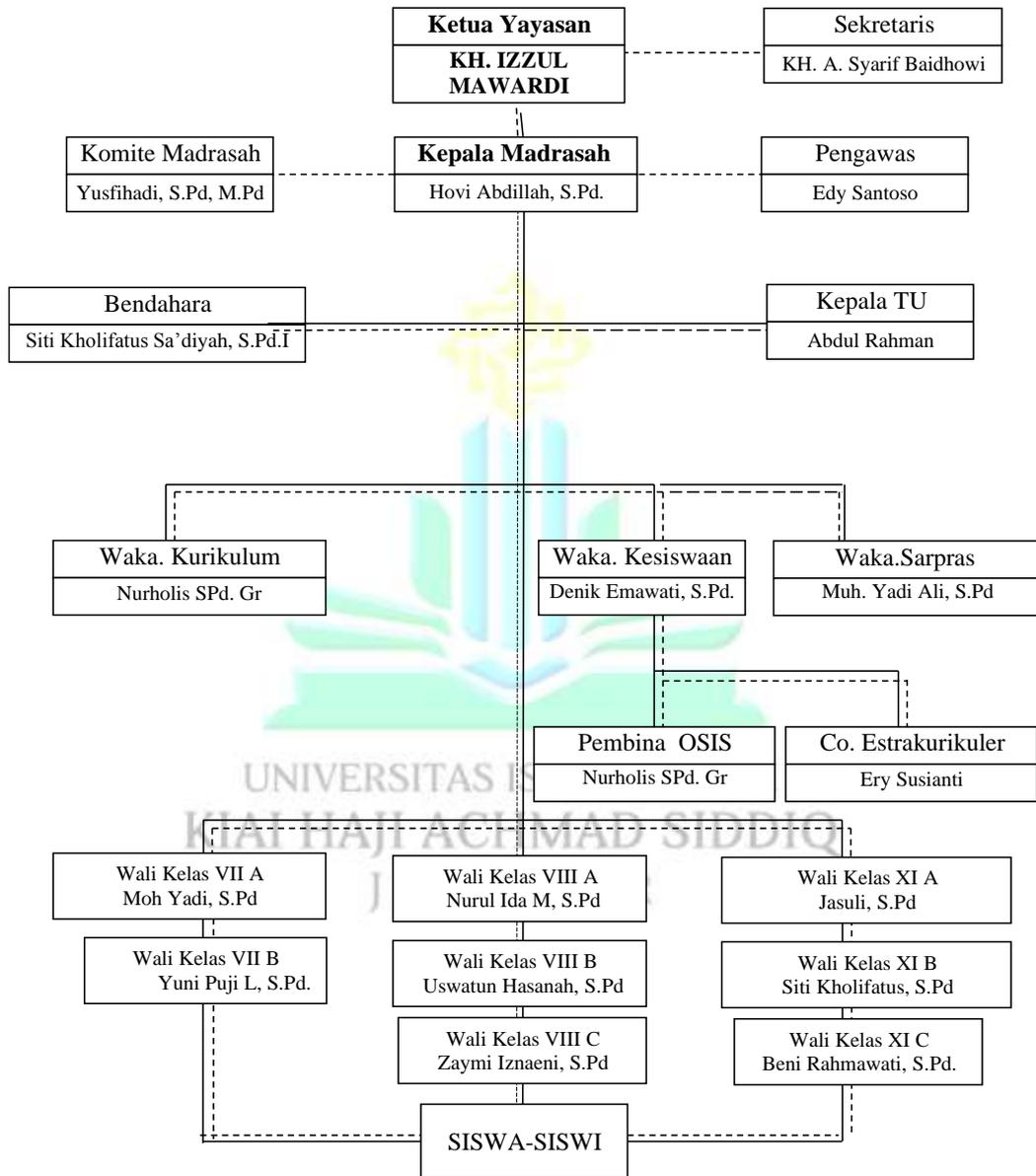
Jember, 20 Februari 2024
Guru Mata Pelajaran



Zaymi Isnaeni S.Pd.I.

Lampiran 8

STRUKTUR ORGANISASI



Lampiran 9



YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL- KHAIIRYAH
MTSS SA MIFTAHUL ULUM AL KHAIIRYAH
 Jl. KH. Abdul Azis 66 Tempurejo Tember . Telp. 082337615236
JADWAL PROSES BELAJAR MENGAJAR REVISI 05/08/23
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

HARI	WAKTU	VII		VIII			IX			HARI	WAKTU	VII		VIII			IX			KG	NAMA GURU	MATA PELAJARAN															
		A	B	A	B	C	A	B	C			A	B	C	A	B	C	A	B				C														
SENIN	07.00-07.30	UPACARA															06.40-07.00	IBADAH DHUHA																			
	07.30-08.00	1	MENGAJI			MENGAJI			MENGAJI			07.00-07.40	MENGAJI									A	Hovi Abdillah, S.Pd														
	08.00-08.40	2	N1	W1	T	O1	L	F	M	AA	07.40-08.20	2	Z1	P	M	O1	T	X1	F	N2	B	Abdul Muqit Fauzan Mustofa	MENGAJI														
	08.40-09.20	3	N1	W1	T	O1	L	F	M	AA	08.20-09.00	3	Z1	P	M	O1	T	X1	F	N2	C	Abdul Rahman															
	09.20-10.00	4	N2	Y1	T	Z2	L	X3	P	AA	09.00-09.40	4	X2	Z1	O1	T	N2	M	S	F	D	Slamet Supriadi, M.Pd.															
	10.00-10.20	ISTIRAHAT															09.40-10.00	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			F	Nur Holis, S.Pd	MATEMATIKA								
	10.20-11.00	5	N2	Y1	W2	Z2	O1	X3	P	M	10.00-10.40	5	X2	Z1	O1	T	N2	M	S	F	I	Musfiqurrohman, S.Pd.I	FIQIH														
	11.00-11.40	6	H	R1	W2	T	O1	L	Q	M	10.40-11.20	6	W1	R2	T	S	Z2	N2	Y1	M	L	Beny Rahmawati, S.Pd	BAHASA INGGRIS														
	11.40-12.20	7	H	R1	I	T	W2	L	Q	Z1	11.20-12.00	7	W1	R2	T	S	Z2	N2	Y1	M	G	Sin Latifah, S.Pd.I	AL-QUR'AN HADIST														
12.20-13.00	8	H	R1	I	T	W2	L	Q	Z1										N	Uswatun Hasanah, S.Pd	1. IPA 2. PKN																
SELASA	06.40-07.00	IBADAH DHUHA															06.40-07.00	IBADAH DHUHA															M	Selvia Ariska Yuswita, S.Pd	IPA		
	07.00-07.40	1	MENGAJI															07.00-07.40	1	MENGAJI															O	Nurul Ida Magfiratin, S.Pd	
	07.40-08.20	2	W1	N1	H	Z1	M	P	L	T	07.40-08.20	2	P	S	N2	X1	Z1	Y1	M	F																	
	08.20-09.00	3	W1	N1	H	Z1	M	P	L	T	08.20-09.00	3	P	S	N2	X1	Z1	Y1	M	F	Q	Retno Widosari, SE	IPS														
	09.00-09.40	4	O2	N2	H	Y1	P	M	L	T	09.00-09.15	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			R	Yuni Puji Lestari, S.Pd	1. IPS, 2. Prakarya														
	09.40-10.00	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			09.15-09.55	4	R2	X1	M	N2	Y1	Z1	F	P	S	Mutmainah	FIQIH														
	10.00-10.40	5	O2	N2	Z1	Y1	P	M	W2	X1	09.55-10.35	5	R2	X1	M	N2	Y1	Z1	F	P	T	Lela Yulia Imami, S.Pd	BAHASA INDONESIA														
	10.40-11.20	6	R1	H	Z1	L	AA	Q	W2	X1										w	Riza Dwi Yuliantani, S.Pd	1. Matematika, 2. Seni Budaya															
	11.20-12.00	7	R1	H	X1	L	AA	Q	T	W2										P		PENIASKES															
12.00-12.40	8	R1	H	X1	L	AA	Q	T	W2										x	Zayni Isnaeni, S.Pd.I	1. Akidah Akhlah, 2. Al-Qur'an Hadist, 3. Fiqih																
RABU	06.40-07.00	IBADAH DHUHA															06.40-07.00	IBADAH DHUHA																			
	07.00-07.40	1	MENGAJI															07.00-07.40	1	MENGAJI															Y	Ery Susianti, S.Pd.	1. TIK, 2. Bahasa Inggris
	07.40-08.20	2	N1	W1	O1	P	M	T	AA	G	07.40-08.20	2	O2	L	Y1	R1	X1	T	Z1	S																	
	08.20-09.00	3	N1	W1	O1	P	M	T	AA	G	08.20-09.00	3	O2	L	Y1	R1	X1	T	Z1	S	Z	Sin Kholifatus Sa'diyah, S.Pd	1. SKI, 2. Al-Qur'an Hadist														
	09.00-09.40	4	X1	N1	P	M	O1	T	AA	Y1	09.00-09.40	4	O2	L	Z2	R1	X3	W2	N2	T																	
	09.40-10.00	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			09.40-10.00	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			AA	Jasuli, S.Pd	BAHASA ARAB														
	10.00-10.40	5	X1	N1	P	M	O1	F	G	Y1	10.00-10.40	5	Y1	O2	Z2	M	X3	W2	N2	T	H	Fachrur Rozi	Bahasa Arab														
	10.40-11.20	6	Y2	O2	R1	H	T	F	G	L	10.40-11.20	6	Y1	O2	L	M	R1	AA	T	Q																	
	11.20-12.00	7	Y2	O2	R1	H	T	G	X1	L	11.20-12.00	7	Y	X2	L	W2	R1	AA	T	Q																	
12.00-12.40	8	Y2	O2	R1	H	T	G	X1	L	12.00-12.40	8	I	X2	L	W2	R1	AA	T	Q																		

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 10

Sarana dan Prasarana MTs. SA. Al-Khairiyah Tempurejo

No.	Fasilitas	Unit
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	2
3.	Ruang Kelas	8
4.	Perpustakaan	1
5.	Musholla	1
6.	Kantin	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Toilet	6
9.	Lapangan Untuk Kegiatan	1

Lampiran 11

Pertanyaan yang dibuat siswa saat penerapan metode *Snowball Throwing*

1. Jelaskan pengertian iman secara bahasa dan istilah?
2. Sebutkan sifat-sifat malaikat?
3. Apa yang dimaksud/jelaskan sifat-sifatnya malaikat?
4. Salah satu sifat malaikat adalah memiliki akal tapi tak memiliki?
5. Jelaskan mengapa malaikat memiliki kemampuan-kemampuan yang diberikan Allah SWT.?
6. Sebutkan hadist yang menjelaskan tentang sifat malaikat diciptakan dari nur/cahaya?
7. Sumber pokok dalam Islam yang dijadikan acuan untuk menggali pengetahuan tentang malaikat yaitu?
8. Sebutkan lima perilaku beriman pada malaikat?
9. Jelaskan pengertian giat dalam berusaha yang menunjukkan keiman pada malaikat?
10. Semakin kuat keimanan pada malaikat akan semakin berpengaruh baik terhadap?
11. Apa tugas malaikat israfil
12. Jelaskan perilaku terdorong untuk selalu berbuat positif, apa balasannya dari Allah SWT.?
13. Jelaskan perilaku orang beriman kepada malaikat dalam berhati-hati dan berbuat?
14. Apakah tugas malaikat Izrail?
15. Malaikat yang bertugas menanyakan orang mati dalam kubur adalah?
16. Apa saja tugas malaikat raqib dan atid?
17. Sebutkan nama malaikat yang menjaga surga dan menjaga neraka?
18. Secara umum pengertian iman kepada malaikat dikelompokkan menjadi dua, yaitu?
19. Apa yang dimaksud iman pada malaikat? Jelaskan menurut pendapat sendiri!
20. Allah SWT. Menciptakan malaikat dari?
21. Malaikat adalah makhluk yang diciptakan oleh?

DOKUMENTASI



Sumber : Wawancara dengan kepala MTs. Al-Khairiyah



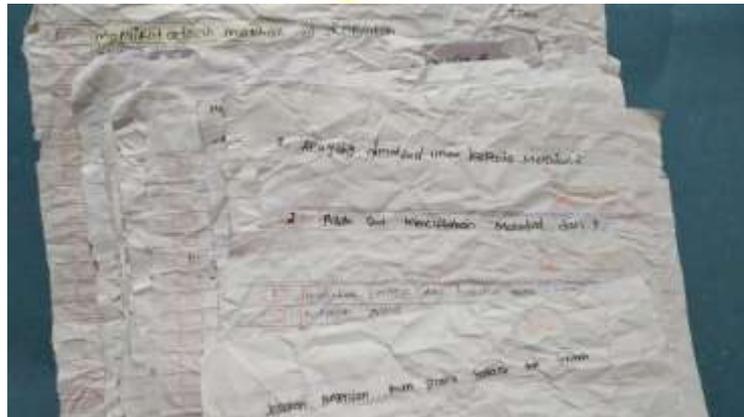
Sumber : Wawancara dengan waka kurikulum MTs. Al-Khairiyah



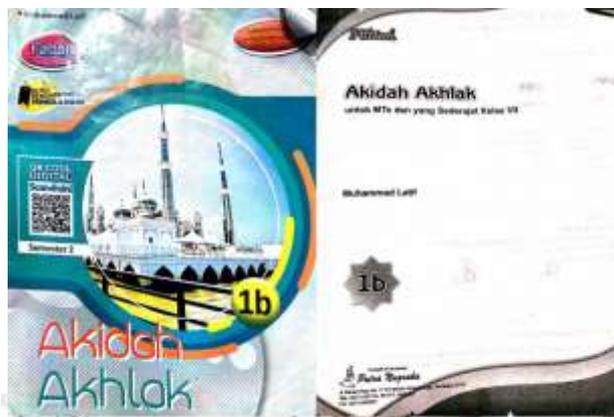
Sumber : Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak



Sumber : Pasca wawancara dengan siswa kelas VII B



Sumber : Kertas pertanyaan yang dibuat oleh siswa ketika pembelajaran dengan metode Snowball Throwing



Sumber : Buku Akidah Akhlak Kelas VII b

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

1. Nama : Labibah Afaf
2. NIM : 201101010010
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 25 Agustus 2001
4. Alamat : Dusun Kauman RT 002 RW 012 Desa Tempurejo
Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember
5. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
6. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. Email : labibahafaf19@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Dharma Wanita II
2. SDN Tempurejo II
3. MTs. Baitul Hikmah
4. MAN 1 Jember
5. Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember